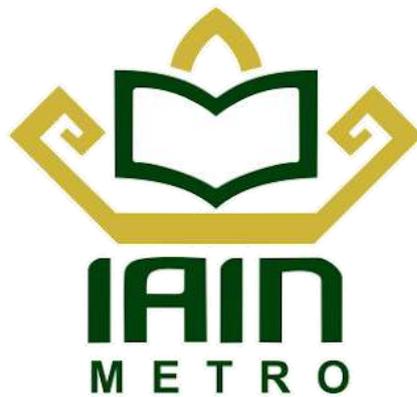


SKRIPSI

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**AHMAD RA'UF
NPM. 2001011010**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**AHMAD RA'UF
NPM. 2001011010**

Pembimbing : Drs. Kuryani, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : I (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ahmad Ra'uf
NPM : 2001011010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 497803142007101003

Metro, 22 Maret 2024
Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 1962021501995031001

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR

Nama : Ahmad Ra'uf

NPM : 2001011016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Maret 2024
Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 1962021501995031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: b - 2375 / Ia. 28.1 / P / PP.00.9 / 05 / 2024

Skripsi dengan judul: PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR disusun oleh: Ahmad Ra'uf, NPM. 2001011010, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa 30 April 2024.

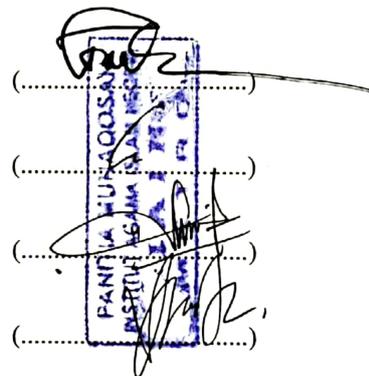
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zulfairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh:

AHMAD RA'UF

MAN 1 Lampung Timur merupakan lembaga pendidikan formal berbasis agama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Indonesia. Sekolah ini berada di Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Peran guru Al-Qur'an Hadits sangat vital dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sesuai data yang diperoleh peneliti terdapat tujuh siswa yang masih kurang baik dalam membaca Al-Qur'an.

Pertanyaan penelitian ini yaitu Bagaimana Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang dimana peneliti menjadi instrumen penelitian. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan pada lembaga pendidikan. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Lampung Timur. Sumber data pada penelitian ini terdapat dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer ialah Guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI dan siswa kelas XI IPS 3, dan sumber data sekundernya ialah literatur yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Peran yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits yaitu; (1) Peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pendidik, guru memberikan teladan bagi siswa, perogram membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum belajar, guru memberikan tugas menghafal Al-Qur'an, dan guru memberikan motivasi kepada siswa. (2) Peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pengajar, dengan guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, dan guru juga mengelompokkan siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an dengan siswa yang sudah lancar. (3) Peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pelatih, dengan guru mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an kemudian siswa mengikuti, setelah itu guru menunjuk siswa secara acak untuk membacakan ulang ayat Al-Qur'an yang tadi dibacakan bersama-sama.

Kata Kunci : Peran Guru Al-Qur'an Hadits, Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.

ABSTRACT

THE ROLE OF AL-QUR'AN HADITH TEACHERS IN IMPROVING THE AL-QUR'AN READING ABILITY OF MAN 1 EAST LAMPUNG STUDENTS

By:

AHMAD RA'UF

MAN 1 East Lampung is a formal, religion-based educational institution under the auspices of the Indonesian Ministry of Religion. This school is in Banjarrejo Village 38 B Batanghari, East Lampung Regency. The role of Al-Qur'an Hadith teachers is very vital in improving students' Al-Qur'an reading abilities. According to the data obtained by researchers, there were seven students who were still not good at reading the Al-Qur'an.

This research question is: What is the role of the Al-Qur'an Hadith teacher in improving the Al-Qur'an reading ability of MAN 1 East Lampung students? This research aims to determine the role of Al-Qur'an Hadith teachers in improving the Al-Qur'an reading ability of MAN 1 East Lampung students.

The nature of this research is descriptive qualitative, research used to examine the condition of natural objects, where the researcher becomes the research instrument. The type of research used is field research at educational institutions. This research was conducted at MAN 1 East Lampung. There are two data sources in this research, namely primary and secondary data sources. The primary data source is the class XI Al-Qur'an hadith subject teacher and class XI IPS 3 students, and the secondary data source is literature related to the implementation of the research. Data collection uses interview, observation and documentation methods. Data analysis is carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. To test the validity of research data using source triangulation and technical triangulation.

The roles played by Al-Qur'an Hadith teachers are; (1) The role of the Al-Qur'an Hadith teacher is as an educator, the teacher provides an example for students, the programmer reads the Al-Qur'an 15 minutes before studying, the teacher gives the task of memorizing the Al-Qur'an, and the teacher provides motivation to students. (2) The role of the Al-Qur'an Hadith teacher as a teacher, with the teacher giving special attention to students who are not yet fluent in reading the Al-Qur'an, and the teacher also groups students who are not fluent in reading the Al-Qur'an with students who are already fluent . (3) The role of the Al-Qur'an Hadith teacher as a trainer, with the teacher repeating the reading of the Al-Qur'an and then the students following along, after that the teacher appoints students randomly to re-read the verses of the Al-Qur'an that were previously read together.

Keywords: Role of the Al-Qur'an Hadith Teacher, Students' Al-Qur'an Reading Ability.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Ra'uf
NPM : 2001011010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Maret 2024
Yang Membuat Pernyataan



Ahmad Ra'uf
NPM. 2001011010

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Artinya : Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.¹

[QS. Al-Insyirah (94) : 6]

¹ [QS. Al-Insyirah (94) : 6]

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang peneliti sayangi, cintai dan banggakan karena Allah, Bapak Wiyono dan Ibu Musrifah, yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan keberhasilan anak-anaknya, serta telah menginspirasi hingga penelitian ini selesai, semoga Allah Ridho dan lindungi keduanya.
2. Saudara-saudara terkasih, Adikku Ahmad Muzakki dan Dzulhulaifah, yang turut bersemangat membantu dan mendoakan peneliti.
3. Bapak Drs. Kuryani, M.Pd, terimakasih atas ilmu, bimbingan, dan bantuannya hingga penelitian ini selesai, semoga Allah balas kebaikan Bapak.
4. Guru dan Dosen yang senantiasa membimbing, mengajarkan dan memberi panutan agar menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain.
5. Sahabat-sahabatku Andri Qurniawan, Hamid Abdillah, Ikhfanul Mustafa dan Ferdian Syahrudin yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian studi ini, sukses selalu sahabat.
6. Kepada orang tersayang dalam hidupku Fitriani, terima kasih karena telah memberikan dukungan dan semua tenaga untuk menghadapi orang sepertiku. Terima kasih untuk semua semangat yang kamu berikan, berkatmu aku mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MAN 1 Lampung Timur”. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA, Selaku IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Drs. Kuryani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro, tidak kalah pentingnya dan teman-teman yang telah memberikan doa dan semangatnya guna menyelesaikan skripsi ini.

Dalam skripsi ini peneliti menyadari ketidak sempurnaan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun semangat peneliti untuk lebih baik lagi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti dan para pembaca. Aamiin.

Metro, 15 Maret 2024



Ahmad Ra'uf
NPM. 2001011010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits	13
1. Pengertian Al-Qur'an Hadits	13
2. Pengertian Guru Al-Qur'an Hadits.....	15
3. Peran Guru Al-Qur'an Hadits	21
4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Al-Qur'an Hadits.....	18
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	23
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	23
2. Adab Membaca Al-Qur'an.....	25
3. Macam-Macam Ilmu Membaca Al-Qur'an (Tajwid)	26
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	28

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Temuan Umum	44
1. Sejarah MAN 1 Lampung Timur	44
2. Visi dan Misi dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur	47
3. Sarana dan Fasilitas MAN 1 Lampung Timur	48
4. Keadaan Guru, Staf dan Siswa MAN 1 Lampung Timur	49
5. Denah MAN 1 Lampung Timur	51
6. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur.....	52
B. Temuan Khusus	53
1. Kemampuan Siswa MAN 1 Lampung Timur Dalam Membaca Al-Qur'an	53
2. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur	60
3. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	130

DAFTAR TABEL

No	Judul	halaman
1.	Daftar Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Timur	46
2.	Sarana dan Fasilitas MAN 1 Lampung Timur.....	49
3.	Keadaan Guru dan Staf MAN 1 Lampung Timur	50
4.	Data Siswa MAN 1 Lampung Timur	51
5.	Hasil Pre Tes Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS 3.....	55
6.	Hasil Post Tes Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS 3	71

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	halaman
1.	Teknik Analisis Data.....	40
2.	Denah MAN 1 Lampung Timur	51
3.	Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur	52

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	halaman
1.	Surat Bimbingan Skripsi	82
2.	Outline	83
3.	APD.....	85
4.	Surat Izin Pra-Survey	88
5.	Surat Balasan Pra-Survey.....	89
6.	Surat Izin Research	90
7.	Surat Tugas Pelaksanaan penelitian	91
8.	Surat Balasan Research	92
9.	Hasil Wawancara	93
10.	Surat Bebas Pustaka Program	106
11.	Surat Keterangan Bebas Pustaka	107
12.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	108
13.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	113
14.	Hasil Cek Turnitin.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril. Ketika seseorang membacanya maka itu bernilai ibadah walaupun tidak memahami arti ayat yang dibaca. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk memahami hukum yang terkandung di dalamnya, tetapi juga dapat menjalin hubungan rohani dengan Allah melalui ayat-ayat yang dibaca. Al-Qur'an selain menjadi pedoman hidup, Al-Qur'an juga menjadi sarana untuk manusia agar dapat menjadi siraman rohani serta kesejukan hati dengan membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, setiap umat muslim diwajibkan membaca Al-Qur'an setiap harinya, terutama yaitu diwaktu shalat lima waktu. Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW dengan lafalnya, dan dengan itu pula orang arab ditantang namun orang arab tersebut tidak mampu membuat seperti Al-Qur'an itu, bahkan satu surah sekalipun.²

Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana pada pendidikan Madrasah mata pelajaran Agama Islam terbagi menjadi beberapa sub mata pelajaran,

¹ Manna' Khalil; Mudzakir AS; Al-Qattan, *Studi Ilmu - Ilmu Quran / Manna' Khalil Al-Qattan* (Litera Antarnusa, 2016), 10.

“yakni Al-Qur’an Hadits, Aqidah Akhik, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab”.³ Sebagaimana salah satu kompetensi yang ada pada mata pelajaran agama Islam yaitu mampu melafalkan, membaca, menghafal, dan menyalin surat pendek dalam Al-Qur’an.⁴

Mata pelajaran Al-Qur’an Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca Al-Qur’an dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur’an dan hadis-hadis tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Al-Qur’an dan Al-Hadis dan menarik hikmah yang terkandung di dalam secara keseluruhan.⁵

Pembelajaran membaca Al-Qur’an di MAN 1 Lampung Timur dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist guna untuk menuntun dan menyimak ketika siswa dan siswi melakukan pembelajaran membaca Al-Qur’an. Dalam hal ini guru Al-Qur’an Hadist sangatlah mempunyai peran yang amat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Agar ketika siswa ada yang masih salah membaca Al-Qur’annya, maka guru Al-Qur’an Hadist membimbingnya

² Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, Hingga Definisi Islamisasi Pengetahuan*, (Bandung: Nuansa 2003) 82.

⁴ Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 57.

⁵ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 173.

untuk membenarkannya. Peran guru Al-Qur'an Hadist yaitu sebagai pengajar dan pembimbing bagi peserta didik saat proses belajar mengajar.⁶

Peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MAN 1 Lampung Timur yakni dengan menyimak peserta didik yang membaca Al-Qur'an serta membenahi bacaannya. Tak hanya dengan menyimak, guru juga memberikan materi di kelas tentang tajwid seperti mad, makharijul huruf, hukum nun dan tanwin, hukum mim mati, serta sifat-sifat huruf. Guru Al-Qur'an Hadist memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kemampuan peserta didik di sekolah karena tugas guru Al-Qur'an Hadist adalah membimbing peserta didik dalam perannya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Berdasarkan observasi di MAN 1 Lampung Timur, diketahui bahwa guru Al-Qur'an Hadist yaitu Ibu Ismawati, S.Pd.I dengan jumlah siswa kelas XI sebanyak 317 siswa, bahwa masih ada siswa kurang baik dalam membaca Al-Qur'an. Peran dari guru Al-Qur'an Hadist adalah memberikan materi tentang ilmu tajwid, selain itu guru Al-Qur'an Hadist memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang kurang baik.⁷

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ismawati, S.Pd.I yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MAN 1 Lampung Timur,

⁶ Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran," *Mudarrisuna Iv, no II* (2015).

⁷ Pra Survey Observasi (Guru Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Lampung Timur, Ibu Ismawati, S.Pd.I) 12 Juni 2023.

diketahui bahwa masih ada peserta didik yang kurang lancar membaca Al-Qur'an, selain itu masih terdapat peserta didik yang membaca Al-Qur'an kurang memahami kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid, sehingga banyak kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya adalah kurangnya kefasihan dalam mengucapkan makharijul huruf, panjang dan pendeknya harakat (mad), hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, dan tanda waqof, dan terputus-putus.

Pada kenyataannya banyak siswa yang sekolah di MAN 1 Lampung Timur banyak yang berasal dari lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena di SMP hanya diajarkan satu mata pelajaran agama yakni Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam seminggu sekali. Berbeda dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang diajarkan beberapa mata pelajaran agama seperti Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, dan lain sebagainya.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan AA, salah satu siswa MAN 1 Lampung Timur bahwa dirinya masih belum sepenuhnya mengetahui hukum tajwid, seperti hukum mad, hukum nun mati atau tanwin, hukum qolqolah, hukum waqof, dan lain sebagainya.⁹ Menurut AM dirinya masih kebingungan dalam membedakan pelafalan makharijul huruf hijaiyah, hukum mad, hukum nun mati atau tanwin karena sewaktu masih duduk dibangku SMP, pelajaran PAI hanya sekali dalam seminggu sehingga ia masih belum bisa memahami makharijul huruf, hukum mad, hukum nun

⁸ Wawancara Dengan Ibu Ismawati, S.Pd.I Guru Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Lampung Timur, 12 Juni 2023.

⁹ Wawancara dengan AA Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Lampung Timur, 12 Juni 2023.

mati atau tanwin.¹⁰ Menurut DK, bahwasanya dirinya masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an karenanya minimnya pemahaman dalam ilmu tajwid.¹¹

Berdasarkan dari hasil wawancara di MAN 1 Lampung Timur, dapat diperoleh bahwasanya ada beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Salah satunya dikarenakan kurangnya pengetahuan agama siswa siswi yang lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbeda dengan siswa siswi yang lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang diberikan pemahaman agama lebih dalam. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Alasan penulis memilih kelas XI IPS 3 dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dikarenakan di kelas XI IPS 3 ini banyak siswa yang tidak bermukim di Islamic Boarding School Al-Kahfi MAN 1 Lampung Timur (Sekolah saja) atau Pondok Pesantren. Maka dari itu banyak siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata KKM yakni 70, dibandingkan kelas yang siswanya bermukim di Islamic Boarding School Al-Kahfi atau Pondok Pesantren, dan perlunya peningkatan dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, penulis sangat tertarik untuk menganalisa dan melakukan penelitian yang tertuang

¹⁰ Wawancara dengan AM Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Lampung Timur, 12 Juni 2023.

¹¹ Wawancara Dengan DK Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Lampung Timur, 12 Juni 2023

dalam judul **“Peran Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Man 1 Lampung Timur”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan siswa MAN 1 Lampung Timur dalam membaca Al-Qur’an ?
2. Bagaimana Peran Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MAN 1 Lampung Timur ?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa MAN 1 Lampung Timur dalam membaca Al-Qur’an
2. Untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MAN 1 Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara umum sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur, penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi terkait masalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an, sehingga dapat dengan cepat

memberikan solusi bagi siswanya yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an.

2. Bagi guru Al-Qur'an Hadist, peneliti ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sebagai tenaga pendidik formal, serta lebih giat dalam memperkaya wawasan.
3. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan terkait kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga mampu memahami pengajaran yang seharusnya dilakukan dalam membaca Al-Qur'an.

E. Penelitian Relevan

Dari beberapa tinjauan skripsi yang telah penulis baca, ada banyak pendapat yang harus diperhatikan dan menjadi pertimbangan selanjutnya. Setelah mengadakan kajian pustaka, penulis menemukan beberapa skripsi yang membahas mengenai peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kajian yang hampir serupa dengan penelitian penulis adalah:

1. Skripsi oleh Agus Dwi Prasajo Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018 dengan judul "Penggunaan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas V Di MI Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019"

Relevansi penelitian Agus Dwi Prasajo dengan penelitian yang akan dikaji adalah bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Agus Dwi Prasajo berfokus pada penggunaan metode tahsin, sedangkan penelitian yang akan dikaji berfokus pada peran guru Al-Qur'an Hadits. Selain itu perbedaan lainnya adalah penelitian Agus Dwi Prasajo menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian yang akan dikaji menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Kemudian lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu di MAN 1 Lampung Timur, sedangkan saudara Agus Dwi Prasajo melakukan penelitian di MI Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.¹²

2. Skripsi oleh Monika Akhirul Aprilianti, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta 2017, dengan Judul "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X Di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017".

Relevansi penelitian Monika Akhirul Aprilianti dengan penelitian yang akan dikaji adalah tentang upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajarannya di jenjang MA. Penelitian Monika Akhirul Aprilianti juga menggunakan metode penelitian kualitatif,

¹² Agus Dwi Prasajo. "Penggunaan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas V Di MI Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019" (Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018).

serta teknik pengumpulan data nya sama dengan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Perbedaannya adalah dalam penelitian yang ditulis oleh Monika Akhirul Aprilianti ini membahas tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, sedangkan peneliti membahas tentang peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kemudian lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu di MAN 1 Lampung Timur, sedangkan Monika Akhirul Aprilianti melakukan penelitian di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta.¹³

3. Skripsi oleh Imro'atis Sholikhah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang 2020, dengan judul skripsi "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang".

Relevansi penelitian Evi Yulia Sari dengan penelitian yang akan dikaji adalah membahas tentang peran guru. Dan penelitian Imro'atis Sholikhah juga menggunakan metode penelitian kualitatif, serta teknik pengumpulan data nya sama dengan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Imro'atis Sholikhah

¹³ Monika Akhirul Aprilianti. "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X Di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017" (Surakarta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta , Tahun 2017).

lebih fokus dan lebih khusus dalam peran motivasi yang diberikan guru dalam meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang akan dikaji yaitu penelitian yang menekankan pada peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MAN 1 Lampung Timur yang banyak berasal dari lulusan Sekolah Menengah Pertama.¹⁴

4. Skripsi oleh Eka Nurlayla, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta 2016, yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode An-Nur Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa MI Tamrussyidyan Sidamulya".

Relevansi penelitian Eka Nurlayla dan penelitian yang akan dikaji adalah melihat bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Perbedaannya adalah penelitian yang dikaji Eka Nurlayla lebih menekankan pada pengaruh penggunaan metode An-Nur, sedangkan pada skripsi yang penulis angkat lebih pada bagaimana peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kemudian jenis penelitian Eka menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dikaji menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan lainnya ialah lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu di MAN 1 Lampung

¹⁴ Imro'atis Sholikhah, "*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang*" (Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, Tahun 2020).

Timur, sedangkan Eka Nurlayla Aprilianti melakukan penelitian di MI Tamrussyidyan Sidamulya.¹⁵

5. Skripsi oleh Cut Fadhilah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020, dengan judul skripsi “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Membaca Alquran Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Hang Tuah Belawan”

Relevansi penelitian Cut Fadhilah dan penelitian yang akan dikaji adalah bagaimana peran guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Selain itu persamaan penelitian Cut Fadhilah dan penelitian yang akan dikaji diantaranya adalah memiliki permasalahan kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an, dan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian Cut Fadhilah berfokus di SMP Hang Tuah Belawan, sedangkan penelitian yang akan dikaji berlokasi di MAN 1 Lampung Timur. Selain itu perbedaan lainnya yaitu fokus penelitian Cut Fadhilah adalah siswa kelas VII, sedangkan peneliti memfokuskan pada siswa kelas XI, perbedaan lainnya adalah penelitian Cut Fadhilah mengkaji bagaimana peran guru Pendidikan

¹⁵ Eka Nurlayla, “Pengaruh Penggunaan Metode An-Nur Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an siswa MI Tamrussyidyan Sidamulya” (Jakarta, Universitas Islam Jakarta, Tahun 2016).

Agama Islam, sedangkan penelitian yang akan dikaji meneliti peran guru Al-Qur'an Hadits.¹⁶

Dari beberapa penelitian yang relevan diatas, penelitian yang akan dikaji memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni peneliti mengangkat masalah peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, selain itu penelitian yang akan dikaji berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri yang diajarkan ilmu agama islam lebih dibanding dengan sekolah umum. Tetapi masih ada siswa MAN 1 Lampung Timur yang belum menguasai ilmu tajwid sehingga tidak fasih atau masih terbata-bata dalam membaca kitab suci Al-Qur'an. Hal inilah yang membedakan penelitian yang dikaji dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan dari perbedaan dan persamaan tersebut, peneliti yang akan datang adalah pembaharuan penelitian.

¹⁶ Cut Fadhilah, "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Membaca Alquran Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Hang Tuah Belawan*" (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Tahun 2020).

BAB II

L ANDASAN TEORI

A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an dan Hadits

Al-Qur'ān berasal dari kata qara'a yang berarti membaca dan bentuk masdar (kata dasar)-nya adalah "*Qur'an*" yang berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah kitab suci yang isinya mengandung firman Allah, turunnya secara bertahap melalui malaikat Jibril, pembawanya Nabi Muhammad saw. Para ulama menyebutkan definisi khusus bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membacanya menjadi suatu ibadah.¹

Adapun Muhammad Salim Muhsin yang dinukil oleh Muhaimin mendefinisikan Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan di nukil/diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir dan membacanya di pandang ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun surat terpendek.

Menurut Abdul Wahab Khalaf mendefinisikan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan dengan perantaraan malaikat Jibril As. Kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab, isinya dijamin kebenarannya, dan sebagai hujjah kerasulannya, undang-undang bagi seluruh manusia dan petunjuk dalam beribadah, yang terhimpun dalam

¹ Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam*. (Jakarta:Grafindo Persada, 2002), 66.

mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membacanya termasuk ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.²

Sedangkan pengertian hadits secara bahasa berarti komunikasi, cerita, percakapan, baik dalam konteks agama atau duniawi, atau dalam konteks sejarah, peristiwa, dan kejadian aktual. Sedangkan menurut istilah, hadits berarti segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik itu yang berupa perbuatan, perkataan, dan ketetapan (taqrir) ataupun sifat.³

Hadis menurut ahli Ushul Hadits ialah segala perkataan, perbuatan dan taqrir Nabi yang bersangkutan dengan hukum. Jadi tidak termasuk ke dalam hadis, sesuatu yang tidak bersangkutan paut dengan hukum, seperti urusan model pakaian. Dalam pandangan para Ushuliyyin, muradif-nya sunnah, khabar dan atsar. Apabila disebut hadis sebagai nama bagi ilmu (ilmu hadis), maka ta'rifnya ialah: "Sesuatu ilmu yang menerangkan segala yang dinukilkan atau yang disandarkan kepada Nabi atau kepada sahabat dan tabi'in, baik berupa perkataan, ataupun perbuatan, taqrir maupun sifat".

² Muhaimin. dkk. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. (Jakarta: Kencana, 2005), .82-83.

³ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009). 4-5

2. Pengertian Guru Al-Qur'an Hadits

Guru secara etimologis memiliki arti pendidik, pengajar, atau orang yang memberikan pendidikan.⁴ Dalam bahasa Arab istilah guru dikenal dengan sebutan “mu'allim”, “mudarris”, dan “ustadz”, yang berarti guru, pengajar, dan yang mengajarkan ilmu.⁵ Dalam hal ini, guru bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu), jadi fungsinya membangun aspek spiritualitas manusia.

Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶ Ramayulis berpendapat bahwa guru (pendidik) ialah orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menjadi manusia yang manusiawi.⁷

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-

⁴ R. Sutoyo Bakir dan Sigit Suryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Batam: Karisma Publishing Group, 2006), 138.

⁵ Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab - Indonesia* (Jakarta: PT Mahmud Yunus Wadzurriyyah, 2010), 278.

⁶ *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 3.

⁷ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), 3.

Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Selanjutnya, dalam arti yang luas guru atau pendidik adalah semua orang atau siapa saja yang berusaha dan memberikan pengaruh terhadap pembinaan orang lain (peserta didik) agar tumbuh dan berkembang potensinya menuju kesempurnaan.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits merupakan orang yang berprofesi sebagai guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an maupun Hadits dan memiliki kewajiban untuk menyajikan ataupun memberikan pengetahuan baik secara teoretis maupun praktis pada peserta didiknya baik berupa bimbingan, pembinaan, kemudian siap untuk menjalankan tugas, dan tanggung jawabnya di sekolah khususnya saat berada di kelas.

3. Peran Guru Al-Qur'an Hadits

Guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Peran dalam pengertiannya disini secara etimologis merupakan suatu bagian yang memegang peranan atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa.

Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia peranan adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

⁸ Akmal Hawawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 116.

⁹ Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, t.t.), 68.

Sedangkan peran guru Al-Qur'an Hadits menurut Mulia Nasution adalah sebagai berikut:

Peran guru Al-Qur'an Hadits adalah aparat fungsional yang mempunyai tugas dan tanggung jawab ganda, yaitu selain mengajar dan membelajarkan pengetahuan Al-Qur'an Hadits kepada siswa, ia juga bertanggung jawab membina dan mengarahkan kepribadian siswa agar menjadi anak yang bertaqwa, saleh, kepribadian luhur, dan sopan santun disekolah umum sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang telah ditetapkan.¹⁰

Agama Islam sangatlah menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama'), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup. Sebagaimana firman Allah SWT, Dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”
 (QS. Al-Mujadalah : 11)¹¹

¹⁰ Mulia Nasution, “Pengertian Guru Agama”, dalam www.wordpress.com/2008/01/12/guruagama.islam/, diunduh pada 16 Maret 2024.

¹¹ QS. Al-Mujadalah (58) 11.

Dengan demikian, secara garis besar dapat dikatakan, bahwa guru Al-Qur'an Hadits adalah orang yang menyampaikan amanat ilmu pengetahuan Agama Islam terkhusus berkenaan tentang Al-Qur'an Hadits sekaligus mendidik serta bertanggung jawab dalam pembentukan watak anak didik.

Adapun peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam proses pendidikan antara lain:

a. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Sebagai Pendidik

Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.¹²

Sebagai seorang pendidik guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik. Sebagai pendidik guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menjadi panutan dan suri tauladan bagi peserta didiknya. Sebagai seorang pendidik, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi sosok teladan yang baik bagi siswanya.¹³ Hal ini terlihat ketika dalam pembelajaran berlangsung guru tersebut merasa termotivasi dan tertantang untuk mengajar siswa yang belum memafahami materi pembelajaran, dengan sabar satu persatu siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dibimbingnya dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

¹² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003.

¹³ Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (Ipi) Untuk Iain, Stain, Dan Ptais*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), 45.

Cara yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, yaitu siswa mengikuti atau menirukan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan melakukan pembinaan secara khusus atau dengan melalui bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Pembinaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berupa memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, pada saat jam pelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran. Waktu bimbingan yang diberikan pada saat jam pelajaran dilakukan setelah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selesai menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan bimbingan diluar jam pelajaran atau bimbingan secara khusus dilakukan secara berkelompok dan waktu ditentukan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

b. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Sebagai Pengajar

Sebagai pengajar guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang demikian karena hal ini akan menentukan hasil belajar yang dicapai anak.¹⁴

¹⁴ Usman, *Menjadi guru profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) 154.

Sebagai pengajar guru tidak akan terlepas dengan perannya yakni mengajarkan dan menyampaikan materi kepada peserta didiknya. Sebagai seorang pengajar, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dituntut untuk mampu menyampaikan materi pembelajaran, membimbing siswa dalam belajar khususnya yang berkaitan dengan belajar membaca Al-Qur'an, hal ini mengingatkan kita bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi pemeran utama dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah. Selain itu, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga mampu memberikan pelayanan kepada siswa guna menjadi peserta didik yang selaras dengan tujuan Madrasah. Dalam menjalankan tugasnya, guru berperan dalam membantu peserta didik yang sedang berkembang guna mempelajari hal-hal yang belum diketahui, dalam rangka mencapai standar kompetensi yang harus dipelajari. Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang hendak disampaikan, guru hendaknya selalu menggunakan media pembelajaran sehingga guru harus terus mengupdate perkembangan teknologi agar ketinggalan zaman.

c. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pelatih

Peran guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits sebagai pelatih dilakukan dengan tujuan meningkatkan kelancaran siswa dalam membaca al-Qur'an. Sebagai pelatih, guru memberi peluang yang sebesar-besarnya bagi murid untuk mengembangkan cara-cara

pembelajarannya sendiri sebagai latihan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.¹⁵

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an siswa adalah guru memberikan pembelajaran berupa materi pemahaman mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an. Selain itu, peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan dengan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an siswa, kemudian dilakukan tadarus bersama secara kelompok. Selain itu guru Al-Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab memberikan nasehat kepada murid pada tiap kesempatan, bahkan menggunakan setiap kesempatan itu untuk menasehati.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Al-Qur'an Hadits

Kemuliaan dan ketinggian derajat guru yang diberikan oleh Allah SWT disebabkan mereka mengajarkan ilmu kepada orang lain. Secara umum dapat dikatakan bahwa tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru adalah mengajak orang lain berbuat baik.

Adapun tugas guru menurut Uzer Usman, meliputi:

- a. Tugas guru dalam bidang profesi, guru mempunyai tugas mendidik, mengajar dan melatih yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi peserta didik dalam mengikuti perkembangan zaman.

¹⁵ *Ibid*, 57

- b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan, menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi peserta didik, karena ketika anak disekolah maka menjadi tanggung jawab guru.
- c. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, dalam hal ini guru mempunyai tugas mencerdaskan generasi penerus untuk menjadi warga negara yang bermoral Pancasila.¹⁶

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru mempunyai tanggung jawab yang utama. Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat tergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Masalah utama pekerjaan profesi adalah implikasi dan konsekuensi pekerjaan tersebut terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas pendidik Guru Agama pada umumnya adalah:

- a. Menanamkan keimanan dan jiwa anak
- b. Mengajarkan ilmu pengetahuan Agama Islam
- c. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia
- d. Mendidik anak agar taat menjalankan agama.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan Guru Al-Qur'an Hadits selain bertanggung jawab dalam pembentukan watak anak didik. Sebagai pemegang amanat, guru bertanggung jawab atas amanat yang diserahkan kepadanya, baik bertanggung jawab pada pembentukan pribadi anak,

¹⁶ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 54.

¹⁷ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam (MKPAI)* (Bandung: Amrico, 1986), 49.

maupun bertanggung jawab kepada Allah SWT, dalam melaksanakan tugas-tugasnya mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam, menanamkan nilai-nilai keimanan dalam jiwa peserta didik, mendidik peserta didik agar taat menjalankan agama dan mendidik anak supaya memiliki berbudi pekerti mulia.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara etimologi atau bahasa kemampuan mengandung arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Kemampuan merupakan hasil belajar dalam bidang psikomotor. Aspek psikomotor bersangkut dengan ketrampilan yang lebih bersifat faaliah dan konkret. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap).¹⁸

Sedangkan pengertian Al-Qur'an secara etimologi (bahasa) berarti bacaan karena makna tersebut diambil dari kata *قراءة* atau *قرأ*, yaitu bentuk mashdar dari kata *قرأ*. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an sudah banyak diberikan pengertian oleh para mufassir. Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 205.

membacanya, diawali dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.¹⁹

Dalam Al-Qur'an surah Al-Muzamil ayat 4 disebutkan tentang perintah untuk membaca Al-Qur'an, sebagai berikut:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : “Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”.
(QS. Al-Muzzamil: 4).²⁰

Dalam ayat tersebut kita diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dan dijelaskan bahwa kita sebagai umat islam seharusnya berpegang teguh pada kitab suci Al-Qur'an untuk selalu belajar membaca, menulis, meneliti, menelaah isi kandungan dan mengamalkannya. Untuk itu kita harus belajar ilmu tajwid secara keseluruhan, karena belajar Al-Qur'an tanpa mengetahui ilmu tajwid maka bacaan tersebut sulit untuk disebut bacaan yang benar.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, dan kekayaan.²¹ Membaca merupakan kegiatan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.²²

Definisi tersebut dapat dipaparkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keahlian yang dimiliki oleh seseorang secara individual

¹⁹ Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar* (Pekanbaru: Amzah, 2002), 13.

²⁰ QS. Al-'Alaq (73) 4.

²¹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. I* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 87.

²² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Cet. I* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2011), 116.

dalam memahami berbagai macam huruf hijaiyah, mampu memahami dengan berbagai macam harokat, mampu membaca Al-Qur'an dengan dasar tajwid, mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih dan mampu membaca surah-surah dalam Al-Qur'an.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diuraikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang ketika membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan pedoman ilmu tajwid.

2. Adab Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai ibadah apabila membacanya tidak dilakukan dengan sembarangan. Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka, karena Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mulia.

Adapun adab membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Dalam keadaan bersuci
- b. Memilih tempat yang pantas dan suci
- c. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan
- d. Membacanya dengan khusyu', tenang dan penuh khikmat
- e. Bersiwak, (membersihkan mulut) sebelum membaca Al-Qur'an.
- f. Membaca ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an
- g. Membaca dengan jahr.

²³ Pat Badrun, "Kemampuan Baca Al-Quran Siswa SMP Kabupaten Gowa," *Al-Qolam* : 2007): 1-24.

h. Membaguskan bacaannya dengan lagu-lagu yang merdu.²⁴

Adab dalam membaca Al-Qur'an harus terus diperhatikan, dipegang dan dijaga sebelum dan disaat membaca Al-Qur'an agar bacaan Al-Qur'an bermanfaat, dapat menghasilkan buahnya berupa tadaabbur, kesan dan istiqomah, dan membaca sebagaimana Rasulullah SAW dan para sahabatnya.

3. Macam-Macam Ilmu Membaca Al-Qur'an (Tajwid)

Tajwid menurut bahasa memiliki arti perbaikan, penyempurnaan, dan pemantapan. Ilmu tajwid juga disebut tahsin yakni membaguskan/memperbaiki. Sedangkan secara Istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahak-nya.

Pengertian ilmu tajwid menurut istilah adalah:

الصفات من مسد تحقه و حقه حرف كل إعطاء به ي عرف علم
 كالترق يق ذلك وغير والمدود
 وذوها والتفخيم

“Ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (haqqul huruf) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (mustahaqqul huruf) dipenuhi,

²⁴ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanean Membaca Alquran Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2008), 38.

terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad, dan sebagainya. Sebagai contoh adalah tarqiq, tafkhim, dan semisalnya."²⁵

Adapun tentang macam-macam ilmu tajwid terbagi menjadi beberapa materi sebagai berikut :

- a. Hukum Nun Sukun dan Tanwin, meliputi : idzhar kholqi, idghom bigunnah, idghom bilagunnah, iqlab, ikhfa haqiqi.
- b. Hukum Mim Sukun, meliputi idzhar syafawi, ikhfa syafawi, dan idghom mutamatsilain / idghom mimi.
- c. Hukum Nun Tasydid dan Mim Tasydid : ghunnah
- d. Hukum Idghom, meliputi Idghom mutamatsilain, idghom mutajanisain, dan idghom mutaqorribain.
- e. Hukum Lam Ta'rif, meliputi : idzhar qomariah, idghom syamsiah
- f. Hukum Lam Tebal dan Lam Tipis
- g. Hukum Mad atau Bacaan Panjang, meliputi : ad thobi'i, mad wajib muttashil, mad jaiz munfasil, mad lazimmutsaqol kilmi, mad lazim mukhoffaf kilmi, mad layin, mad aridh lissukun, mad shilah qosiroh, mad shilah thowilah, mad iwad, mad badal, mad lazim harfi musyabba, mad lazim harfi mukhoffaf, mad tamkin, mad farqi.
- h. Hukum Membaca Ro', meliputi : tafkhim, tarqiq, dan jawazul wajhain
- i. Hukum Qolqolah, meliputi : sughro, dan kubro.

²⁵ Syeikh Muhammad Al-Mahmud, *Hidayatul Mustafid Fi Ahkam At-Tajwid*, (Semarang: Pustaka Al-'Alawiyah), 4.

- j. Hukum Waqof, meliputi : waqaf taamm, waqaf kafi, waqaf hasan, waqaf qabiih
- k. Hukum Bacaan Ta' Ta'nist
- l. As-Saktah

Penulis fokus kepada peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka diperlukan pemahaman siswa terhadap ilmu-ilmu tajwid, oleh karenanya penulis memperdalam pembahasan berkaitan dengan ilmu tajwid.

4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap orang islam berlomba untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga ketika orang yang akan membaca Al-Qur'an tentu harus memahami teori-teori tentang ilmu tajwid.

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sangat berkaitan dengan kaidah tajwid, ilmu tajwid merupakan rujukan yang pertama ketika membaca Al-Qur'an sehingga membacanya dengan fasih dan benar.

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai dengan makrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang diajarkan Rasulullah SAW. kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.²⁶

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi:

- 1) Fasahah (Kefasihan dalam membaca al-qur'an)

²⁶ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid* (Jakarta: Amzah, 2010), 1.

Fasahah diartikan sebagai kesempurnaan membaca dari seseorang akan cara melafalkan seluruh huruf hijaiyah yang ada di dalam Al-Qur'an. Jika seseorang itu mampu membaca al qur'an dengan benar sesuai pelafalannya, maka orang tersebut dapat dikatakan fasih membaca Al-Qur'an. Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an.

2) Menguasai Tajwid

Maksud dari penguasaan ilmu tajwid secara teori dan praktek di sini adalah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Adapun pengertian dari ilmu tajwid itu sendiri adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya dan hukum dari belajar ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, sedangkan membaca gkan membaca al-qur'an dengan r'an dengan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) itu hukumnya fardlu ain.

3) Menguasai Makharijul Huruf

Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf menurut bahasa adalah membunyikan huruf. Sedangkan menurut istilah makharijul huruf adalah menyebutkan atau membunyikan huruf-huruf yang ada dalam Al-Qur'an.

4) Kelancaran Membaca Al-qur'an

Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat. Kelancaran membaca al-qur'an siswa berarti siswa mampu membaca Al-Qur'an lancar, cepat, tepat dan benar. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, ketika siswa belum atau tidak lancar dalam membacanya, mestinya seorang guru mengajarnya hingga lancar.

Membaca Al-Qur'an bukanlah kegiatan membaca secara biasa. Akan tetapi, kegiatan membaca Al-Qur'an sangatlah bernilai tinggi sehingga ketika membaca Al-Qur'an ada tata caranya yaitu berwudlu dan syaratnya harus suci dari hadas kecil dan haas besar. Selain itu, ketika membaca Al-Qur'an juga harus memahami tentang ilmu tajwidnya seperti mad, hukum nun mati dan tanwin dan masih banyak materi-materi tajwid yang lainnya.

5. Faktor-Faktor Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist harus memperhatikan berbagai faktor. Adanya faktor - faktor ini akan sangat menentukan dan memberi pengaruh terhadap proses belajar mengajar. Karena itu apabila terdapat salah satu faktor yang kurang mendukung maka segera di cari solusinya atau di perbaiki karena semua itu akan memberikan pengaruh pada keberhasilan pendidikan. Kemudian jika faktor sudah memenuhi syarat / atau cukup menunjang akan pencapaian terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an maka yang hal itu harus di perhatikan dan di tingkatkan agar peranan dan fungsinya berjalan terus.

Pada akhirnya proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar serta tujuan dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pun diharapkan dapat tercapai dengan hasil secara umum.

Faktor kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu diantaranya:

- a. Kemampuan membedakan huruf.
- b. Kemampuan mengetahui antara lambang dan bunyinya.
- c. Kemampuan mengenal kata, baik didalam kalimat atau tidak
- d. Kemampuan memahami makna kata sesuai dengan konteks.
- e. Kemampuan dalam ketelitian membaca dan kelancaran membaca.
- f. Kemampuan tingkat intelegensi membaca. intelegensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif.
- g. Kemampuan sikap dan minat, sikap biasanya ditunjukan oleh rasa senang dan tidak senang, sedangkan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Mengukur kemampuan membaca bahasa arab adalah memahami teks bacaan bahasa arab, akan tetapi ada yang menambahnya dengan mengukur kemampuan kebenaran membaca yang meliputi kebenaran dalam membaca.²⁷

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur kemampuan dan memahami teks bacaan arab harus dengan suara keras

²⁷ *Ibid.*, 64.

dan memahami. Selain itu, ketika membaca Al-Qur'an juga harus mengetahui ilmu tajwid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.² Jadi, penelitian ini dilakukan dilapangan dengan mengumpulkan data-data yang ada di lokasi penelitiannya tersebut. Lokasi penelitian adalah sekolah formal yaitu MAN 1 Lampung Timur yang ada di Kecamatan Batanghari, tepatnya di Jalan Kampus No. 38 B, Kelurahan / Desa Banjar Rejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Adapun objek penelitian adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ada di sekolah tersebut.

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), hal 58.

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal 3.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif,³ dimana penelitian yang dimaksud ialah untuk memahami tentang fenomena atau gejala yang terdapat pada tempat penelitian serta dengan menggunakan pengumpulan data atau informasi sebanyak- banyaknya.

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimana mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti, dengan menggambarkan keadaan pada tempat penelitian, sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan sebagaimana pada keadaan sebenarnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan mengumpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah disampaikan dan dipahami.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di fokuskan terhadap peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MAN 1 Lampung Timur. Data yang dikumpulkan dari beberapa informan di MAN 1 Lampung Timur yang nantinya akan di analisis menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami. Kemudian, data yang sudah di analisis disajikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 7.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan darimana asal usul data itu dapat diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisioner, berarti sumber data nya disebut responden. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data.⁴ Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data berbentuk verbal yang diucapkan secara lisan, gerakan, dan sikap/perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini ialah subjek penelitian (informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti).⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MAN 1 Lampung Timur, dan 4 siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Lampung Timur. Berdasarkan teknik di atas, sumber data dipilih secara terus menerus dan berkelanjutan hingga peneliti memperoleh data yang cukup untuk memenuhi kebutuhan terkait Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 172.

⁵ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 24.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan peneliti dari sumber yang sudah ada.⁶ Data sekunder ialah data yang mengacu kepada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder berupa catatan atau dokumentasi. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini data sekunder nya adalah Kepala MAN 1 Lampung Timur, dan literatur yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti absensi guru, RPP, modul ajar, skripsi terdahulu, buku-buku/dokumen yang berisi visi & misi, data guru di MAN 1 Lampung Timur, data siswa kelas XI, sejarah dan struktur organisasi di MAN 1 Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data lapangan supaya hasil yang diperoleh dari penelitian bisa bermanfaat dan menjadi sebuah teori atau penemuan baru. Tanpa adanya teknik pengumpulan data yang akan diteliti maka tujuan penelitian akan

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 284.

sia-sia.⁷ Untuk memperoleh data yang bisa menunjang keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian terutama pada penelitian kualitatif. Wawancara terdiri dari 3 tahap, yaitu; Tahap pertama, pengenalan untuk membangun hubungan antar peneliti dengan narasumber. Tahap kedua, tahap yang terpenting dalam suatu penelitian sebab untuk memperoleh data yang berguna dalam penelitian. Tahap ketiga, respon dan konfirmasi dari partisipan atau informasi tambahan dari narasumber.

Jenis pola penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur dan pertanyaannya menggambarkan informasi yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan dengan sumber terpilih yakni 1 guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI, dan 7 siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Lampung Timur. Wawancara ini dilakukan adalah untuk mencari data bagaimana Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur.

⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 58.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena-fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan dengan menjadi pengamat dalam kegiatan di MAN 1 Lampung Timur, dan dengan mencari data tentang Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. Observasi non partisipan adalah metode observasi yang mana peneliti hanya bertindak untuk mengobservasi atau mengamati tanpa ikut berpartisipasi dan ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diteliti.⁸

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data terkait hal-hal berupa catatan atau buku. Metode dokumentasi ialah pencarian data menyangkut suatu hal atau variabel yang berupa catatan, kabar, agenda dan lain sebagainya.⁹

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen yang berupa catatan biografi MAN 1 Lampung Timur, jadwal kegiatan pembelajaran, dokumentasi kelas, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yaitu Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.

⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 112.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 329.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian dan merupakan suatu hal yang sangat menentukan tingkat kualitas pada hasil penelitian. Untuk menjamin keabsahan data maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:¹⁰

1. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dihasilkan melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat naesumber masih segar agar belum banyak masalah, guna hasil yang lebih akurat.

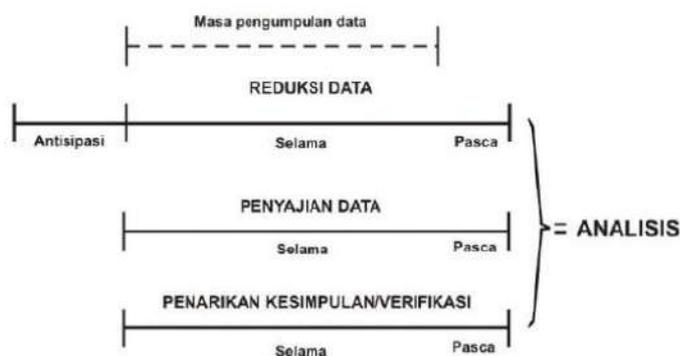
Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik dengan menggabungkan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam hal ini, peneliti akan menguji data,

¹⁰ *Ibid.*, 330.

dan dari jumlah tersebut berasal dari 1 sumber dan membandingkan data dari sumber lain untuk menguji data dari wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi. Hal ini mengarahkan peneliti pada kemungkinan bahwa data yang diperoleh konsisten atau tidak konsisten, dan memberikan gambaran yang lebih baik terkait fenomena yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan mengorganisasikan data dalam kategori, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman menyatakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, terus menerus, hingga tuntas dan menghasilkan data jenuh. Menurut Miles dan Huberman tahapan analisis data yaitu reduksi data, display data, verifikasi.¹¹



Gambar 1. Teknik Analisis Data (Miles & Huberman 1992:20)

¹¹ *Ibid.*, 337.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Adapun prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu : 1) Observasi, mengenai peran guru Al-Qur'an Hadist dan aktivitas belajar siswa, 2) Wawancara, kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa MAN 1 Lampung Timur, dan 3) Dokumentasi, mengumpulkan buku atau jurnal terkait.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Jumlah data yang didapatkan di lapangan cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi agar data yang berjumlah banyak dapat dikelola secara teliti dan kompleks. Mereduksi data artinya memilih dan memfokuskan data pada hal-hal pokok yang dianggap penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan memberi kemudahan untuk peneliti mengumpulkan data berikutnya dan mencarinya jika diperlukan.

Proses reduksi yang dilakukan pada penelitian ini berupa pengumpulan data dan informasi dengan hasil wawancara dan observasi yang berhubungan dengan peran guru Al-Qur'an Hadist

dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MAN 1 Lampung Timur.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dapat dilakukan dengan menjabarkan data ke dalam bentuk uraian singkat ataupun dalam bentuk sebuah bagan. Melalui penyajian data maka data akan tersusun dan terorganisasikan sehingga semakin mudah difahami.

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan memberi informasi yang telah diperoleh di MAN 1 Lampung Timur sesuai fokus penelitian, sehingga memberi kemudahan dan pemahaman mengenai peristiwa atau fenomena yang berhubungan dengan peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusions*)

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sifatnya masih sementara, dan kemungkinan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti kuat yang mendukung. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan adalah menghasilkan sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah dilakukan penelitian didapatkan data yang jelas berupa hubungan kasual, hipotesis atau

teori. Penarikan kesimpulan akan memberi kemudahan dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi serta membantu perencanaan selanjutnya berlandaskan informasi yang telah diperoleh dan dipahami.¹²

¹² *Ibid.*, 338–345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah MAN 1 Lampung Timur

MAN 1 Lampung Timur berdiri sejak tahun 1968, mulanya Madrasah ini memiliki nama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Metro, inilah yang menjadi embrio awal terbentuknya Madrasah yang dulunya terletak di Kabupaten Lampung Tengah. Madrasah ini berdiri atas semangat masyarakat muslim Lampung Tengah untuk memiliki sekolah setingkat SLTA yang bercirikan khas Agama Islam.

Lalu tahun 1970, Madrasah ini beralih nama dari Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Metro menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Persiapan, mulanya sekolah ini menginduk ke MAAIN Tanjung Karang yang sekarang berubah menjadi MAN 1 Bandar Lampung. Selanjutnya, pada tahun 1978 Madrasah ini akhirnya beralih status menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Metro Lampung Tengah, berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: Tanggal 30 November 1978.

Dalam perjalanannya pada masa kepemimpinan Hi. Sanuri, BA, MAN 1 Metro pada tahun 1982 mampu membeli sebidang tanah seluas 1000 m² dan mendirikan bangunan di atasnya. Sehingga pada tahun

1983, MAN Metro pindah lokasi ke lokasi dari MIN Metro ke lokasi yang baru di Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Kabupaten Lampung Tengah.

Tahun 1992, masa kepemimpinan Machrudi, MAN 1 Metro Lampung Tengah mengembangkan pola pendidikan Boarding School yang diberi nama Madrasah Aliyah Kelas Khusus (MAKK). Semua siswa yang masuk seleksi MAKK wajib tinggal di asrama (pondok). MAKK ini lahir atas dasar pemikiran agar kemampuan siswa/siswi MAN 1 Metro dapat belajar lebih intensif dan bersaing dengan sekolah lain serta alumni MAN 1 Metro dapat lebih banyak untuk masuk ke Perguruan Tinggi favorit, baik di dalam maupun di luar negeri. Atas dasar itulah, maka MAN 1 Metro Lampung Tengah mengembangkan pola pendidikan Boarding School sampai sekarang.

Pada tahun 1999 Kabupaten Lampung Tengah mengalami pemekaran wilayah pemerintahan yang pada awalnya daerah Metro, Kecamatan Batanghari (sekarang), Pekalongan dan banyak lainnya menjadi dua wilayah baru yakni Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro, maka ini berdampak pada nama madrasah yang pada awalnya bernama MAN 1 Metro Lampung Tengah yang masuk dalam wilayah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sehingga berubah nama menjadi MAN 1 Metro Lampung Timur.

Selanjutnya pada tahun 2005, pada saat sekolah dipimpin oleh Drs. H. Moh. Luthfie' Aziz HF, MAKK (*Boarding School*) MAN 1

Metro mendapatkan piagam pendirian Pondok Pesantren dengan nama Pondok Modern Al-Kahfi Banjarrejo. Pemberian piagam pondok pesantren ini dengan harapan agar siswa yang masuk ke MAKK (*Boarding School*) yang ada di MAN 1 Metro Lampung Timur dapat mendapat perhatian dan dukungan lebih dari masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta perguruan tinggi favorit dalam penjarangan siswa berprestasi sekaligus fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran.

Dalam perjalanannya MAN 1 Metro lagi-lagi mengalami transisi perubahan nama sekolah, MAN 1 Metro Lampung Timur beralih nama menjadi MAN 1 Lampung Timur secara resmi pada 17 September 2014 berdasarkan KMA No. 157 Tahun 2004 yang awalnya adalah MAN 1 Metro Lampung Timur. Ini menjadi satu perjalanan Panjang untuk MAN 1 Lampung Timur untuk mewujudkan visinya sebagai sekolah Islam.

Berikut data kepala sekolah MAN 1 Lampung Timur sejak didirikan:

Tabel 1. Daftar Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Timur

No.	Nama Kepala Sekolah	Priode Kepemimpinan
1.	H.A Sanuri, BA	1978-1984
2.	Adjmain Abbas	1984-1987
3.	Atma	1987-1990
4.	Machrudi Umar, BA	1990-1995
5.	Drs. H. Susanto	1995-1999
6.	Drs. H. Panggih	1999-2001
7.	Drs. Hj. Rumaimah, RH	2001-2003

8.	Drs. Muanam Harsono	2003-2005
9.	Drs. H. Moh Luthfie' Aziz HF	2005-2015
10.	Drs. H. Imam Sakroni	2015-2021
11.	H. Rubangi, M.Pd. I	2021-sekarang

Sumber: Data Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 6 Februari 2024

2. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur

a. Visi MAN 1 Lampung Timur

“Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi, Profesional dan Religius”

b. Misi MAN 1 Lampung Timur

“Disiplin dalam Kerja, Mewujudkan Manajemen Kekeluargaan, Kerjasama, Pelayanan Prima Dengan Meningkatkan Silaturahmi (Ukhuwah Islamiyah)”

Penjabaran misi di atas meliputi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal
- 4) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam serta budaya bangsa yang baik sehingga terwujud siswa yang kompeten
 - 6) Menciptakan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Allah SWT
- c. Tujuan MAN 1 Lampung Timur

Tujuan madrasah merupakan penjabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan dapat diukur sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sosial
- 2) Unggul dalam disiplin, belajar, dan tanggung jawab
- 3) Unggul dalam prestasi perolehan nilai UN
- 4) Unggul dalam persaingan masuk ke Perguruan Tinggi Favorit
- 5) Unggul dalam penguasaan ilmu agama, pengetahuan dan teknologi
- 6) Unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti lomba Olimpiade/LCT, Olahraga, kesenian, PMR, KIR, Paskibra, Pramuka, dan Seni Baca Tulis al-Qur'an
- 7) Unggul dalam kebersihan dan keindahan madrasah
- 8) Unggul dalam pengamalan ibadah sesuai ajaran agama Islam

3. Sarana dan Fasilitas MAN 1 Lampung Timur

MAN 1 Lampung Timur mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung data proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

Tabel 2. Sarana dan Fasilitas MAN 1 Lampung Timur

No.	Nama Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kelas	27
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium Biologi	1
4.	Ruang Laboratorium Fisika	1
5.	Ruang Laboratorium Kimia	1
6.	Ruang Laboratorium Komputer	1
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	1
8.	Ruang Pimpinan	1
9.	Ruang Guru	3
10.	Ruang Tata Usaha	1
11.	Tempat Beribadah	1
12.	Ruang BP/BK	1
13.	Ruang UKS/M	1
14.	Ruang Organisasi kesiswaan	1
15.	Jamban	34
16.	Gudang	2
17.	Ruang Sirkulasi	4
18.	Tempat bermain/berolahraga	2
19.	Kantin	11
20.	Tempat Parkir	2

Sumber: Data Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 6 Februari 2024

4. Keadaan Guru, Staf dan Siswa MAN 1 Lampung Timur

a. Guru dan Staf MAN 1 Lampung Timur

Salah satu komponen terpenting dari lembaga pendidikan adalah ketersediaan tenaga pengajar atau pendidik serta karyawan yang memadai dan profesional dalam bidangnya. Dalam suatu

proses belajar mengajar pendidik sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan daya tangkap peserta didik jumlah tenaga terhadap pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya. Adapun jumlah tenaga pendidik di MAN 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Keadaan Guru dan Staf MAN 1 Lampung Timur

No.	Keterangan	Jumlah			Total
I.	Pendidik Negeri laki-laki	25	54	79	90
	Pendidik Negeri perempuan	29			
II.	Pendidik Honor laki-laki	10	25		
	Pendidik Honor perempuan	15			
III.	TU Negeri laki-laki	4	6	17	
	TU Negeri perempuan	2			
IV.	TU Honor laki-laki	5	11		
	TU Honor perempuan	6			
	Komite	4		4	

Sumber: Data Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 6 Februari 2024

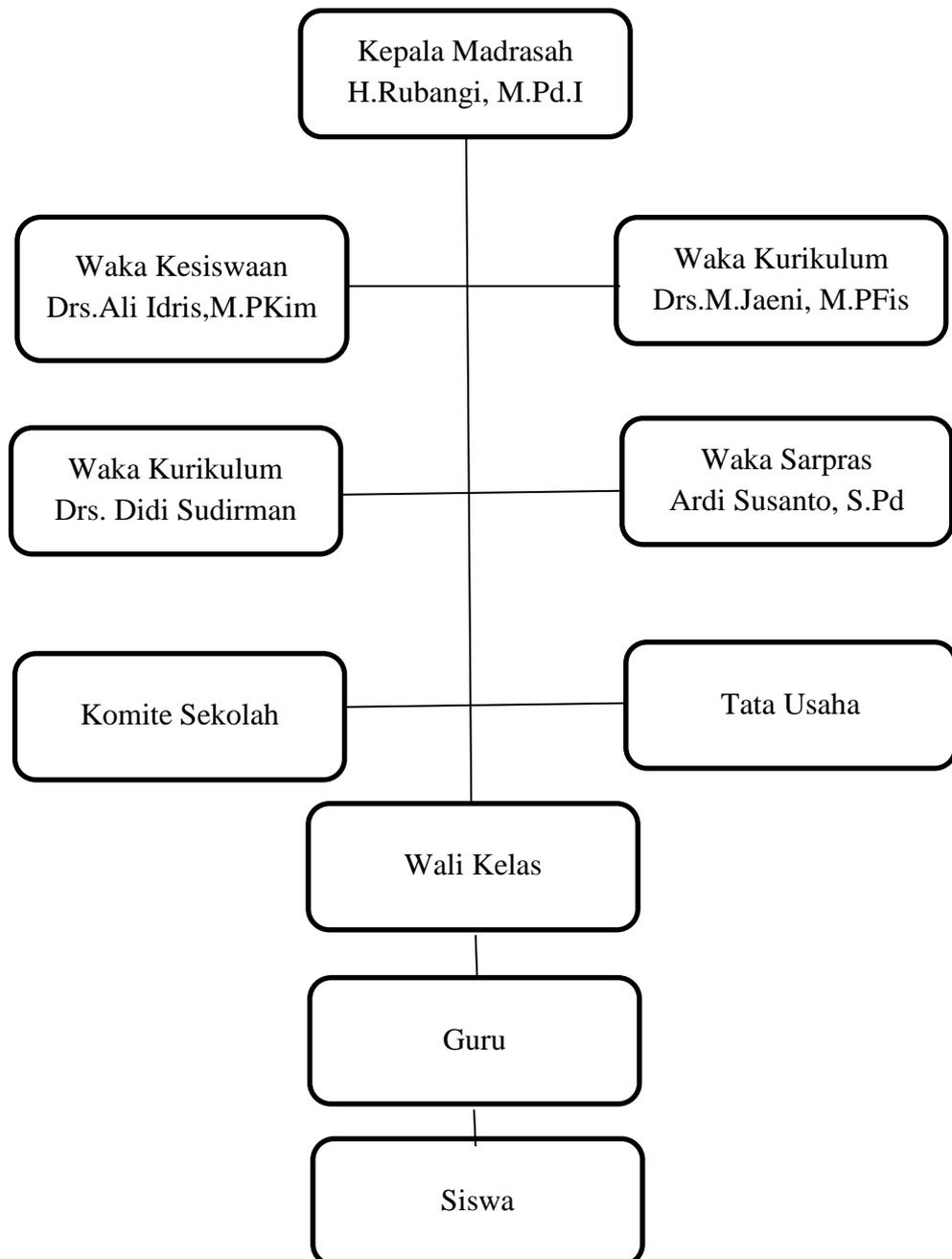
b. Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur

Berdasarkan keterangan Staf Tata Usaha MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2023/2024 pada saat penulis melakukan penelitian. Peserta didik berjumlah 1008 orang peserta didik dari kelas X sampai dengan XII. Secara terperinci keadaan peserta

6. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur

Adapun struktur organisasi SMPN 1 Punggur tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur



Sumber: Data Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 6 Februari 2024

B. Temuan Khusus

1. Kemampuan Siswa MAN 1 Lampung Timur Dalam Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim. Kegiatan pengenalan huruf aksa Arab atau huruf hijaiyyah merupakan kegiatan dasar. Sehingga mengenalkan dan mengajari peserta didik sejak awal melafazkan huruf-huruf hijaiyyah sesuai makhrajnya merupakan langkah tepat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Terkait dengan peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa maka penulis berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada MAN 1 Lampung Timur. Data-data tersebut bersumber dari hasil observasi yaitu pengamatan ketika pembelajaran sedang berlangsung, wawancara, dan dokumentasi.

Kaitannya dengan penelitian yang dikaji, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Lampung Timur sudah cukup baik mereka sudah mampu mengenal huruf hijaiyyah, mengucapkannya dengan benar, mengenal hukum-hukum nun sukun dan tanwin serta bacaan qalqalah, namun tidak menutup bahwa masih ada beberapa siswa yang masih perlu bimbingan dalam hal membaca Al-Qur'an, hal itu disebabkan karena kurangnya kemampuan peserta didik baik dalam melafalkan huruf hijaiyyah maupun kaidah ilmu tajwid. Sehingga tidak

jarang peneliti jumpai peserta didik dalam membaca Al-Qur'an masih terbata-bata atau belum lancar, juga di disebabkan oleh faktor minat, karena beberapa peserta didik minat membaca al-Qur'annya kurang dan jarang mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an bahkan ada yang tidak bisa membedakan antara huruf “ﻻ” dengan “ﻻ”. Sedangkan dalam membaca Al-Qur'an minta sangat dibutuhkan agar dapat menghasilkan sesuatu yang baik dan sempurna.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Lampung Timur, materi yang disampaikan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu materi pembelajaran tajwid. Pembelajaran tajwid diberikan secara berangsur-angsur sesuai dengan tingkatan belajar siswa. Setelah itu diperkenalkan kepada siswa adalah makharijul huruf, sifatul huruf, seperti qalqalah, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, bacaan mad. Sehingga peserta didik dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan teratur.

Berdasarkan dokumentasi yang penulis himpun, yang didapatkan dari buku penilaian guru Al-Qur'an Hadits, maka dibawah ini akan penulis uraikan nama-nama peserta siswa beserta hasil dari tes lisan membaca Al-Qur'annya.

Tabel 5. Hasil pre tes membaca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS 3

No	Nama	Fasohah (Kefasihan)			Tajwid			Makhrarijul Huruf			skor	Ket.
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
		M	CM	KM	M	CM	KM	M	CM	KM		
1.	Ahmad Afif		√		√			√			8	Mampu
2.	Abil Jangky		√		√			√			8	Mampu
3.	Achmad Reza	√			√			√			9	Mampu
4.	Ade Widi	√			√			√			9	Mampu
5.	Adilla Nur	√			√			√			9	Mampu
6.	Afraz. A		√			√			√		6	Kurang Mampu
7.	Akmila. R		√			√		√			7	Cukup Mampu
8.	Anggelita	√			√			√			9	Mampu
9.	Annisa. F	√				√		√			8	Mampu
10.	Annisa. S	√				√		√			8	Mampu
11.	Aulia .A	√				√		√			8	Mampu
12.	Ayu Lestari	√			√			√			9	Mampu
13.	Ayulia. M			√		√		√			6	Kurang Mampu
14.	Dedy Kurnia			√		√		√			6	Kurang Mampu
15.	Devita Ayu		√		√				√		7	Cukup Mampu
16.	Dhya Azzahra			√			√	√			5	Kurang Mampu
17.	Esa Mifta	√			√			√			9	Mampu
18.	Galang Parandika		√		√				√		7	Cukup Mampu

19.	Gita Nurul Azizah		√		√		√			7	Cukup Mampu
20.	Icha Cania		√		√		√			8	Mampu
21.	Ikhsan Nur	√			√		√			8	Mampu
22.	Jhafarel	√			√		√			9	Mampu
23.	Kurnia Khalilila			√		√		√		6	Kurang Mampu
24.	Kurnia Widiyana			√		√		√		6	Kurang Mampu
25.	Luluk Rohmatul. J		√		√				√	7	Cukup Mampu
26.	Meta Meiruliza			√			√	√		5	Kurang Mampu
27.	M. Syaiful	√			√			√		9	Mampu
28.	Naufal Hafidz		√		√				√	7	Cukup Mampu
29.	Rangga Putra		√			√		√		7	Cukup Mampu
30.	Sidik .S		√		√			√		8	Mampu

Keterangan:

M : Mampu

CM: Cukup Mampu

KM: Kurang Mampu

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari tes membaca al-Qur'an yang telah dilakukan tersebut terdapat data hasil tes yang menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik 7 diantaranya kurang mampu

membaca Al-Qur'an, dan 7 lainnya sudah cukup mampu, selebihnya mendekati sempurna. Peneliti mewawancarai 1 guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan 4 dari 7 siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik ditemukan bahwa hal-hal mendasar yang menyebabkan mereka terkadang kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI IPS 3 diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Jarang membaca Al-Qur'an di rumah

Dalam penelitian ini ditemukan siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dikarenakan jarang sekali membaca Al-Qur'an di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, bahwa :

Ketika saya di rumah orang tua menyuruh saya membaca Al-Qur'an tetapi hanya sekedar di suruh saja, mereka tidak memperhatikan ketika saya membaca Al-Qur'an.¹

Hal yang sama juga dialami oleh siswa lainnya, bahwa :

Kebetulan saya tinggal di kost, dan ketika di kost saya jarang sekali untuk membuka dan membaca Al-Qur'an, sekalipun buka Al-Qur'an mungkin karena tugas hafalan dari guru.²

Hal senada juga disampaikan oleh siswa lainnya, bahwa:

Orang tua saya sebenarnya mengajarkan saya untuk membaca Al-Qur'an tapi dengan cara memarahi, oleh karenanya saya merasa jenuh dan bosan dengan cara orang tua saya mengajari

¹ Afraza Arlenda, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 07 Maret 2024

² Ayulia Martha, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 07 Maret 2024

saya, sehingga saya lebih banyak menghabiskan waktu saya untuk bermain bersama teman-teman saya.³

b. Latar belakang pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa ditemukan kesulitan membaca Al-Qur'an, yaitu:

Saat dulu saya sekolahnya dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), jadi saya mendapatkan pelajaran ilmu tajwid hanya sebatas saat jam pelajaran PAI saja, sehingga kemampuan saya dalam membaca Al-Qur'an sangat masih banyak kesalahan.⁴

Berikut kesulitan yang dialami oleh siswa lainnya:

Saya sangat merasakan dampak dari pendidikan yang saya tempuh sebelum sekolah di MAN saya sekolah di SMP, dulu di SMP diajarkan tajwid oleh guru PAI tapi didalam pembelajarannya tidak fokus pada ilmu tajwid saja, sehingga saya sampai saat ini masih belum membedakan huruf-huruf yang mirip, panjang pendek, dan lainnya.⁵

Hal senada juga dialami siswa lainnya, bahwa:

Saya terakhir belajar ngaji Al-Qur'an itu saat SD di TPA, setelah lulus SD saya sudah tidak pernah mengaji di TPA, karena sudah tidak ada teman yang mengaji lagi di TPA.⁶

c. Pengaruh keluarga dan lingkungan masyarakat

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas XI IPS 3, bahwa:

Kesulitan lain yang saya alami sebagai siswa adalah dikarenakan saya terlahir di keluarga yang pemahaman agamanya kurang, orang tua saya kerja dari pagi sampai sore dan kurang memperhatikan saya sebagai anak, sehingga saya

³ Dedy Kurniawansyah, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 07 Maret 2024

⁴ Dhya Azzahra, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung , 07 Maret 2024

⁵ Afraza Arlenda, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung , 07 Maret 2024

⁶ Ayulia Martha, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung , 07 Maret 2024

lebih asik bermain *gadget*. Selain itu juga yakni pengaruh lingkungan sekitar.⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa saat wawancara, bahwa:

Di sekitar rumah saya tidak ada tempat khusus untuk belajar Al-Qur'an semacam TPA, karena saya bertinggal di daerah yang mayoritas beragama non islam.⁸

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara siswa diatas, dan sesuai dengan data yang peneliti dapatkan bahwa 7 dari 30 siswa masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, siswa-siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an inilah yang peneliti wawancarai untuk melihat dan mengelompokkan penyebab-penyebab siswa kurang lancar membaca Al-Qur'an.

d. Kurang memperhatikan saat guru menjelaskan

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, disebutkan bahwa:

Beberapa siswa kurang atau bahkan tidak mendengarkan apa yang saya terangkan ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung, beberapa anak tersebut biasanya menghindari pelajaran saya karena belum hafal tugas dari saya, mereka menghindarinya dengan cara bolos pelajaran, ada juga yang matanya melihat ke papan tulis tapi tidak fokus pikirannya kemana-mana.⁹

⁷ Dedy Kurniawansyah, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung , 07 Maret 2024

⁸ Dhya Azzahra, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 07 Maret 2024

⁹ Ismawati, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 06 Maret 2024

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara siswa diatas, dan sesuai dengan data yang peneliti dapatkan bahwa 7 dari 30 siswa masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, siswa-siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an inilah yang peneliti wawancarai untuk melihat dan mengelompokkan penyebab-penyebab siswa kurang lancar membaca Al-Qur'an.

2. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur

Adapun peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam proses pendidikan antara lain adalah guru Al-Qur'an Hadits sebagai pendidik, guru Al-Qur'an Hadits sebagai pengajar, dan guru Al-Qur'an Hadits sebagai pelatih.

a. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pendidik

Dalam perannya sebagai pendidik, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab kepada siswanya untuk mendidik dengan baik melalui berbagai upaya, diantaranya adalah:

1) Menjadi teladan bagi siswa

Peranan guru Al-Qur'an Hadits sebagai teladan yaitu selalu menampakkan sikap dan tutur kata yang patut di contoh oleh peserta didik. Kaitannya dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, guru Al-Qur'an Hadits memberikan keteladanan berupa sering membaca Al-Qur'an, memberikan contoh melalui tindakan, jadi guru Al-Qur'an Hadits tidak saja

hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga tingkah lakunya, karena setiap tindakan seorang guru akan dilihat dan di contoh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bahwa :

Sebagai seorang guru itu diperhatikan siswa, apalagi saya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, setiap hari yang saya ajarkan itu kalamullah yang suci. Tidak hanya mengajarkan saja tapi juga harus mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di sekolah.¹⁰

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa, bahwa:

Saya suka dengan cara mengajar Ibu Isma, karena Ibu Isma itu ga hanya fokus pada materi saja, tapi juga kami diajarkan tentang bagaimana bersikap dengan baik sesuai ajaran Rasulullah SAW.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keteladanan adalah salah satu peran yang penting yang harus dimiliki guru sebagai pendidik. Ada beberapa hal yang harus dilakukan seorang guru dalam memberikan keteladanan kepada siswa diantaranya keteladanan sikap, berbicara, kebiasaan, berpakaian, dan keseharian secara umum.

Didalam hasil pre test diketahui ada 7 orang yang kurang mampu membaca Al-Qur'an, sebagai guru menjadi teladan

¹⁰ Ismawati, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 06 Maret 2024.

¹¹ Afraza Arlenda, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung , 07 Maret 2024

maka guru memberikan teladan kepada seluruh siswa di kelas yang diharapkan 7 orang yang kurang mampu tersebut meniru teladan baik yang dilakukan oleh guru, contohnya guru sering membaca Al-Qur'an dikelas, guru membaca Al-Qur'an sambil mengajak siswa untuk bersama-sama belajar tentang arti kandungan ayatnya, dan guru membaca Al-Qur'an kemudian menjelaskan tajwid didalam ayat yang dibaca.

2) Program tadarus Al-Qur'an 15 menit sebelum belajar

Program di MAN 1 Lampung Timur dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan diterapkannya program 15 menit tadarus Al-Qur'an, dimana siswa harus membaca Al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar dimulai, dengan dipandu oleh guru mata pelajaran di jam pertama kegiatan belajar dan mengajar, kecuali pada hari senin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, bahwa :

Sebelum mulai belajar biasanya kami membaca Al-Qur'an bersama-sama, biasanya kami membaca surah-surah pendek ayau juz amma. Alhamdulillah dengan cara ini saya yang dulunya tidak hafal juz amma sedikit demi sedikit bisa membaca walaupun belum benar-benar lancar.¹²

Hal ini senada dengan yang disampaikan siswa lain, bahwa:

¹² Ayulia Martha, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 07 Maret 2024.

Di sekolah ini, ada program tadarus 15 menit sebelum pelajaran dimulai, di dampingi guru, jadi bisa mengkondufiskan kelas, selain itu kami juga diwajibkan untuk membawa Al-Qur'an.¹³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan program mengaji Al-Qur'an 15 menit sebelum belajar. Dalam program mengaji 15 menit ini juga dibarengi dengan *tahsin* (memperbaiki bacaan sesuai tajwid) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara pada guru, yaitu:

Ada program yang mengharuskan siswa untuk mengaji kurang lebih selama 15 menit. Kenapa harus seperti itu? karena harapannya ketika siswa membaca Al-Qur'an berulang kali di setiap sebelum belajar dapat memudahkan saat siswa membaca Al-Qur'an sendiri. Dalam proses ngaji 15 menit ini, siswa dibimbing untuk sembari memperbaiki kualitas bacaannya atau biasa disebut dengan tahsin. Tahsin ini saya khususkan untuk 7 siswa yang masih kurang mampu membaca AL-Qur'an dengan baik. Untuk 7 orang yang kurang mampu biasanya saya suruh maju kedepan satu persatu menghadap saya kemudian membaca Al-Qur'an sambil saya koreksi bacaannya.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa usaha guru yang dilakukan adalah dengan program tadarus Al-Qur'an selama 15 menit, setelah 7 orang siswa yang kurang baik bacaan Al-Qur'an nya menghadap guru Al-Qur'an

¹³ Dedy Kurniawansyah, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung , 07 Maret 2024.

¹⁴ Ismawati, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 06 Maret 2024.

Hadits untuk tahsin. Jadi siswa tersebut dibimbing guru untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an nya.

3) Memberikan tugas menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bahwa:

Salah satu cara saya untuk membuat siswa sering membaca Al-Qur'an adalah dengan cara memberikan tugas hafalan kepada siswa. Kenapa saya memberikan tugas hafalan? karena dengan sering diberikan tugas hafalan maka siswa otomatis akan berusaha membaca Al-Qur'an dengan baik, dirumah. Walaupun nanti ketika setoran pasti akan ada saja bacaan-bacaan yang tidak pas, nanti saya perbaiki kesalahan bacaan Al-Qur'an siswa, sehingga siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Terutama untuk 7 orang yang kurang baik bacaan Al-Qur'an nya, dengan menghafal nanti mereka akan membaca Al-Qur'an dirumah.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, bahwa:

Guru sering memberikan tugas hafalan setiap pertemuan, jadi setiap pertemuan itu setelah mengaji 15 menit kita setoran hafalan tugas minggu kemarin. Dengan tugas inilah yang membuat saya sering membuka Al-Qur'an dirumah untuk menghafal. Walaupun tidak mudah tapi cara pemberian tugas hafalan ini sangat membuat saya mulai mengerti ilmu tajwid karena ketika setoran di bimbing guru.¹⁶

Hal diatas senada dengan yang disampaikan oleh siswa lainnya, bahwa:

Sebenarnya kalau menurut saya tugas hafalan ini mudah-mudah sulit karena saya yang bassicnya dari SMP tidak

¹⁵ Ismawati, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 06 Maret 2024.

¹⁶ Dhya Azzahra, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung , 07 Maret 2024.

terbiasa menghafal Al-Qur'an. Perlu waktu lama untuk menghafal tiap huruf dan kalimat didalam Al-Qur'an, tapi hal ini bagi saya lumayan efektif kepada diri saya untuk semakin semangat membaca Al-Qur'an dengan baik.¹⁷

Kaitannya dengan usaha guru memperbaiki bacaan Al-Qur'an untuk 7 siswa yaang kurang baik bacaan Al-Qur'an nya, maka sesuai wawancara kepada guru dapat diketahui bahwa dengan tugas hafalan ini akan membiasakan siswa terlebih kepada 7 siswa yang kurang baik bacaannya untuk berusaha membaca Al-Qur'an dirumah, dengan pembiasaan melalui tugas menghafal ayat Al-Qur'an ini diharapkan siswa akan lebih baik bacaan Al-Qur'an nya. Dengan cara pemberian tugas menghafal siswa akan lebih intens membuka, membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.

4) Memberikan motivasi kepada siswa

Sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, motivasi harus diberikan guru kepada siswa. Dorongan support yang diberikan guru Al-Qur'an Hadits merangsang siswa untuk giat meningkatkan rasa minat untuk membaca Al-Qur'an, dengan motivasi diharapkan siswa meningkat kemampuan membaca Al-Qur'an-Nya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, upaya yang dilakukan adalah:

Pasti siswa itu akan mengalami yang namanya bosan, dan merasa malas dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, terlebih

¹⁷ Afraza Arlenda, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung , 07 Maret 2024.

pembahasan ilmu tajwid. Oleh karena itu saya saat pelajaran berlangsung berusaha menciptakan suasana kelas yang baik. Salah satunya dengan cara memberikan reward kepada siswa yang berani membaca atau menyeter hafalan Al-Qur'an di depan kelas, selain itu juga saya memberikan nasehat kepada siswa. Terlebih kepada 7 siswa yang kurang baik bacaannya saya ingin membangkitkan rasa semangat mereka, sering saya berikan semangat dan nasehat untuk mereka.¹⁸

Hal tersebut juga dibenarkan oleh siswa dalam wawancaranya, bahwa:

Yang membuat kami semangat untuk maju pertama untuk membaca Al-Qur'an di depan kelas itu karena ada hadiahnya. Untuk saya yang kurang baik bacaan Al-Qur'annya justru guru sangat mengapresiasi saya. Ga hanya hadiah berupa barang, tapi juga berupa nilai. Oleh karena itu sering berebut untuk segera maju ke depan supaya dapat reward.¹⁹

Hal senada juga disampaikan siswa dalam wawancaranya, bahwa:

Kami selalu diberikan nasehat-nasehat dan motivasi untuk selalu membaca Al-Qur'an, karena saya sendiri masih kurang baik bacaannya, jadi dengan nasehat dan motivasi berupa pujian, reward, dan nilai tambah ini bisa buat saya semangat ngaji Al-Qur'an.²⁰

Berdasarkan paparan wawancara diatas, kaitannya dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya kepada 7 orang yang kurang baik bacaan Al-Qur'an nya upaya yang guru lakukan adalah memberikan semangat, hadiah, dan

¹⁸ Ismawati, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 06 Maret 2024.

¹⁹ Ayulia Martha, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung , 07 Maret 2024

²⁰ Dedy Kurniawansyah, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 07 Maret 2024

juga nasehat kepada siswa. Kepada 7 orang siswa yang kurang baik bacaanya mendapatkan apresiasi dan semangat yang lebih dari guru. Dengan motivasi ini diharapkan siswa yang bacaan Al-Qur'annya masih kurang baik menjadi termotivasi setelah diberikan motivasi dari guru.

Berdasarkan paparan wawancara diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa pemberian motivasi kepada siswa mampu memberikan efek signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

b. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pengajar

Sebagai pengajar guru tidak akan terlepas dengan perannya yakni mengajarkan dan menyampaikan materi kepada peserta didiknya. Sebagai seorang pengajar, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dituntut untuk mampu menyampaikan materi pembelajaran, membimbing siswa dalam belajar khususnya yang berkaitan dengan pelajaran membaca Al-Qur'an, hal ini mengingatkan kita bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi pemeran utama dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah.

Kaitannya guru Al-Qur'an Hadits sebagai pengajar, berdasarkan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits dijelaskan bahwa:

Didalam kelas pengajaran yang saya lakukan disesuaikan dengan keadaan yang ada dilapangan. Artinya siswa kemampuan membaca Al-Qur'annya berbeda-beda, ada siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'annya sudah baik, ada

juga yang kemampuan membaca Al-Qur'annya cukup baik dan ada siswa yang kurang baik bacaan Al-Qur'an nya. Sehingga perlu perhatian khusus ketika pengajaran berlangsung. Hal ini disebabkan banyak faktor, bisa faktor dari dalam yakni siswa itu sendiri dan bisa juga faktor luar berupa lingkungan. Oleh itu saya memberikan cara dan treatment khusus pula kepada 7 orang bacaan Al-Qur'an nya perlu dibimbing menjadi lebih baik.²¹

Selanjutnya guru Al-Qur'an Hadits juga menambahkan dalam wawancara, bahwa :

Pada siswa yang kualitas bacaan Al-Qur'annya baik dan siswa yang bacaan Al-Qur'annya sudah cukup baik, saya lebih fokuskan pengajaran kepada mereka dengan metode menghafal surah-surah Al-Qur'an. Sedangkan untuk siswa yang kualitas bacaan Al-Qur'annya kurang baik saya berikan mereka tugas untuk membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid, tidak hanya itu saya juga membimbing secara langsung ketika siswa tersebut menghadap saya.²²

Selain dengan metode diatas, guru juga menerapkan sitem siswa yang kurang bagus bacaan Al-Qur'an-Nya di kumpulkan dengan siswa yang sudah bagus dan mahir membaca Al-Qur'an. Hal ini terdapat dalam wawancara kepada siswa, bahwa:

Ada yang sudah bagus bacaanya tapi ada juga yang kurang bagus bacaannya, jadi guru ketika ada tugas membaca Al-Qur'an, guru menyuruh teman saya yang sudah pandai membaca Al-Qur'an untuk menyimak bacaan Al-Qur'an saya yang masih kurang baik bacaan Al-Qur'an nya.²³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pengajar adalah memastikan

²¹ Ismawati, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 06 Maret 2024.

²² Ismawati, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 06 Maret 2024.

²³ Dhya Azzahra, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 07 Maret 2024

siswa agar memahami cara membaca Al-Qur'an yang baik. Melalui 2 metode diatas yakni dengan memberikan tugas membaca Al-Qur'an kepada 7 siswa yang kurang baik bacaannya, dengan cara ini siswa tersebut akan di bimbing secara terus menerus secara bertahap, mulai dari makharijul huruf, panjang pendek harakat, hukum nun mati atau tanwin dan seterusnya. Selain itu metode kedua yakni dengan mengelompokkan siswa yang sudah baik dengan siswa yang kurang baik bacaan Al-Qur'annya yakni 7 orang siswa dengan tujuan agar siswa yang baik bacaannya menularkan ilmunya, selain itu guru Al-Qur'an Hadits menilai dengan cara ini siswa akan lebih fleksibel waktu dan tempatnya.

c. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pelatih

Dalam hal ini peran dari guru Al-Qur'an Hadits sebagai pelatih yakni dengan cara mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an. Dalam proses belajar mengajar, guru Al-Qur'an Hadist perannya dalam menciptakan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa salah satu yang dilakukan adalah dengan cara guru Al-Qur'an Hadits melafalkan ayat Al-Qur'an yang kemudia diikuti oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa:

Kita saat jam pelajaran beliau, setiap menemukan materi yang didalamnya ada ayat Al-Qur'an di buku cetak, saat itu juga guru membacakan ayat Al-Qur'an tersebut kepada kami berulang kali yang kemudian kami ikuti secara bersama-sama.

Setelah itu secara acak beliau menunjuk murid satu persatu untuk melafalkan kembali ayat yang tadi dibaca.²⁴

Hal ini diperkuat dengan wawancara guru Al-Qur'an Hadits, bahwa:

Mereka saya suruh mengikuti bacaan Al-Qur'an saya, secara berulang-ulang sampai mereka bisa melafalkan bacaan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan cara ini saya ingin melatih kemampuan mereka.²⁵

Dengan sering mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an diharapkan akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terutama 7 orang siswa yang kualitas bacaan Al-Qur'annya kurang baik. Dengan semakin mengulang bacaan Al-Qur'an akan membuat 7 siswa yang bacaan Al-Qur'annya kurang baik yang tadinya makharijul hurufnya masih salah menjadi benar, begitu pula dengan mad, dan juga hukum tajwid lainnya akan semakin membaik.

Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MAN 1 Lampung Timur sangat signifikan, sehingga didapatkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

²⁴ Afraza Arlenda, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 07 Maret 2024

²⁵ Ismawati, Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur, 06 Maret 2024.

Tabel 6. Hasil post tes membaca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS 3

No	Nama	Fasahah (Kefasihhan)			Tajwid			Makhrarijul Huruf			skor	Ket.
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
		M	CM	KM	M	CM	KM	M	CM	KM		
1.	Ahmad Afif		√		√			√			8	Mampu
2.	Abil Jangky		√		√			√			8	Mampu
3.	Achmad Reza	√			√			√			9	Mampu
4.	Ade Widi	√			√			√			9	Mampu
5.	Adilla Nur	√			√			√			9	Mampu
6.	Afraza. A		√			√			√		7	Cukup Mampu
7.	Akmila. R		√			√			√		7	Cukup Mampu
8.	Anggelita	√			√			√			9	Mampu
9.	Annisa. F	√				√		√			8	Mampu
10.	Annisa. S	√				√		√			8	Mampu
11.	Aulia .A	√				√		√			8	Mampu
12.	Ayu Lestari	√			√			√			9	Mampu
13.	Ayulia. M		√		√				√		7	Cukup Mampu
14.	Dedy Kurnia		√		√			√			8	Mampu
15.	Devita Ayu		√		√				√		7	Cukup Mampu
16.	Dhya Azzahra		√		√				√		7	Cukup Mampu
17.	Esa Mifta	√			√			√			9	Mampu
18.	Galang Parandika		√		√				√		7	Cukup Mampu
19.	Gita Nurul		√			√		√			7	Cukup

	Azizah											Mampu
20.	Icha Cania		√		√			√			8	Mampu
21.	Ikhsan Nur	√				√		√			8	Mampu
22.	Jhafarel	√			√			√			9	Mampu
23.	Kurnia Khalilila		√		√				√		7	Cukup Mampu
24.	Kurnia Widiyana	√			√			√			9	Mampu
25.	Luluk Rohmatul. J		√		√				√		7	Cukup Mampu
26.	Meta Meiruliza	√			√			√			9	Mampu
27.	M. Syaiful	√			√			√			9	Mampu
28.	Naufal Hafidz		√		√				√		7	Cukup Mampu
29.	Rangga Putra		√			√		√			7	Cukup Mampu
30.	Sidik .S		√		√			√			8	Mampu

Berdasarkan tabel post tes diatas didapatkan bahwa 7 peserta didik yang pada pre test masih kurang mampu membaca Al-Qur'an, mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan tabel hasil nilai post test diatas diketahui bahwa dari 7 peserta didik tersebut 4 peserta didik cukup mampu membaca Al-Qur'an dan 3 peserta didik mampu membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan peran guru Al-

Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an berhasil dan mampu merubah kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

3. Pembahasan

Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MAN 1 Lampung Timur menurut siswa dan guru Al-Qur'an Hadits yang telah diwawancarai dan diperkuat dengan observasi serta dokumentasi yang dilakukan peneliti, bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MAN 1 Lampung Timur sudah sangat baik, karena proses pembelajaran yang diberikan guru Al-Qur'an Hadits dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dilakukan dengan profesional dengan proses pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran. Walaupun secara umum banyak siswa yang sudah baik dan cukup baik bacaan Al-Qur'an-nya, tidak dipungkiri bahwa setiap proses pembelajaran pasti mengalami kesulitan-kesulitan. Kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami siswa di kelas XI IPS 3, seperti; makharijul huruf, sifatul huruf, seperti qalqalah, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, bacaan mad.

Adapun jumlah siswa yang perlu perhatian dan bimbingan khusus adalah berjumlah 7 siswa, jumlah tersebut didapatkan berdasarkan hasil dokumentasi pre test yang peneliti dapatkan ketika melaksanakan research di lokasi penelitian yakni MAN 1 Lampung Timur.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Peran Guru

Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur. Peneliti menemukan fakta-fakta di lapangan bahwasanya peran yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits saat menghadapi siswa yang sedang kesulitan membaca Al-Qur'an sudah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pendidik, peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pengajar, dan peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pelatih.²⁶

Peran yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits saat menghadapi siswa yang kurang baik kualitas bacaan Al-Qur'an nya, sehingga siswa tersebut meningkat kemampuan bacaan Al-Qur'an nya, terutama untuk 7 siswa yang masih perlu bimbingan dan perhatian secara khusus.

Selanjutnya peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang lain yaitu dengan program tadarus Al-Qur'an 15 menit, yang diterapkan untuk membantu siswa yang kurang baik bacaan Al-Qur'an-nya dan juga digunakan untuk membantu memperbaiki kualitas bacaan siswa yang sudah baik menjadi semakin baik. Siswa menghadap guru untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an-nya, atau setoran hafalan Al-Qur'an lalu akan dikoreksi sesuai dengan kaidah tajwid. Cara ini menjadi peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pendidik agar kualitas membaca Al-Qur'an siswa dapat terus meningkat.

²⁶ Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 23.

Peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pendidik lainnya dalam meningkatkan kemampuan Al-Qur'an adalah dengan memberikan tugas menghafal ayat Al-Qur'an. Efektifitas pemberian tugas ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghafal Al-Qur'an, jika diberikan tugas hafalan maka secara tidak langsung siswa akan membuka dan membaca Al-Qur'an. Akan tetapi pemberian tugas hafalan ini diberikan sesuai keadaan siswa, pada siswa yang kemampuan Al-Qur'an nya baik maka guru memberikan tugas menghafal, berbeda dengan siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'an nya kurang baik, maka cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan cara memberikan tugas membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Kemudian saat menghadap guru membimbing 7 siswa tersebut.

Selain itu peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pelatih adalah guru mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an, yang kemudian diikuti oleh siswa. Saat guru mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an yang tentu saja sesuai dengan kaidah tajwid baik dari segi makharijul huruf, mad, waqof, qolqolah dan lain sebagainya, maka siswa akan memperhatikan bunyi yang keluar dari lisan guru, dari segi cara pengucapannya, sehingga siswa mampu membenahi pelafalan huruf dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Terakhir upaya guru Al-Qur'an Hadits adalah memberikan motivasi, sebagai contoh adalah guru memberikan nasehat dan semangat

kepada siswa dalam menghadapi kebosanan dan rasa malas mempelajari ilmu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwid. Guru memberikan siswa motivasi berupa reward berbentuk nilai tambahan ataupun hadiah kepada siswa yang mampu membaca Al-Qur'an disertai dengan tajwid. Setelah guru melakukan berbagai perannya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan data tabel hasil post test didapatkan data bahwa tujuh siswa yang pada pre test masih kurang mampu membaca Al-Qur'an, kini siswa-siswi tersebut empat orang cukup mampu dan tiga orang mampu. Keberhasilan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ini didapatkan dengan berbagai upaya yang disebutkan diatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan disajikan pada penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an :

1. Secara umum peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sudah baik, dibuktikan oleh data nilai pre test dan post test bacaan Al-Qur'an siswa yang mayoritas sudah baik.
2. Peran guru Al-Qur'an Hadits ada tiga, yaitu sebagai pendidik, sebagai pengajar, dan sebagai pelatih.
 - a. Peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pendidik: menjadi teladan bagi siswa, program tadarus 15 menit sebelum belajar, memberikan tugas menghafal dan memberikan motivasi kepada siswa.
 - b. Peran Al-Qur'an Hadits sebagai pengajar: memberi tugas membaca Al-Qur'an kepada 7 siswa yang kurang baik bacaannya dan mengelompokkan siswa yang sudah mahir dengan siswa yang kurang baik bacaan Al-Qur'an nya.
 - c. Peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pelatih: guru mencontohkan cara membaca Al-Qur'an kemudian siswa mengikuti, dilakukan secara beulang-ulang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang semoga bersifat membangun dan menjadikan peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih optimal, yaitu:

1. Kepada Siswa

Siswa harus rajin dan bersemangat untuk belajar membaca Al-Qur'an, memanfaatkan setiap peluang untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an seperti dengan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik dan tidak ada kata terlambat dan jangan pernah malu untuk terus belajar.

2. Kepada Guru

Dalam menjelaskan materi sebaiknya guru Al-Qur'an Hadits menggunakan alat peraga agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dan suasana belajar lebih menyenangkan.

3. Kepada Kepala Madrasah

Kepala Madrasah harus meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, agar mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at Keaneanhan Membaca Alquran Qira'at Ashim dari Hafash*. Cet 1. Jakarta: Amzah, 2008.
- Abu Ahmadi. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam (MKPAI)*. Bandung: Amrico, 1986.
- Abu Anwar. *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*. Pekanbaru: Amzah, 2002.
- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Cet. I*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2011.
- Akmal Hawawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- “Arah baru pengembangan pendidikan Islam: pemberdayaan, pengembangan kurikulum, hingga definisi Islamisasi pengetahuan.” Diakses 26 Juni 2023.
- Fatah Yasin. *Dimensi-dimensi Pendiidkan Islam*. Malang: UIN Malang Press, t.t.
- Ismail. “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (29 Desember 2015): 309–24..
- Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Mahmud Yunus. *Kamus Bahasa Arab - Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus Wadzurriyyah, 2010.
- Maksudin. *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Pat Badrun. “Kemampuan Baca Al-Quran Siswa SMP Kabupaten Gowa,” *Al-Qolam* XIII, no. XX (2007).

- Qattan, Manna' Khalil; Mudzakir AS; al-. *Studi Ilmu - ilmu Quran / Manna' Khalil al-Qattan*. Litera Antarnusa, 2016..
- R. Sutoyo Bakir, dan Sigit Suryanto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Batam: Karisma Publishing Group, 2006.
- Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cet 16. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharismi Arikunto. *Dasar – Dasar Research*. Bandung: Tarsoto, 1995.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. I*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Tombak Alam. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Umar Sidiq, dan Moh. Miftahul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 173*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1291/ln.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Kuryani (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD RA`UF**
NPM : 2001011010
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Februari 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

OUTLINE

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA

ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS

HALAMAN ORISINILITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits
 - 1. Pengertian Al-Qur'an dan Hadits
 - 2. Pengertian Guru Al-Qur'an Hadits
 - 3. Peran Guru Al-Qur'an Hadits
 - 4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Al-Qur'an Hadits
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
2. Adab Membaca Al-Qur'an
3. Macam-Macam Ilmu Membaca Al-Qur'an (Tajwid)
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
5. Faktor-Faktor Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah MAN 1 Lampung Timur
 2. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur
 3. Sarana dan Fasilitas MAN 1 Lampung Timur
 4. Keadaan Guru, Staf dan Siswa MAN 1 Lampung Timur
 5. Denah MAN 1 Lampung Timur
 6. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 196202151995031001

Metro, 21 Februari 2024
Mahasiswa



Ahmad Ra'uf
NPM.2001011010

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara ini ditujukan kepada guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas XI di MAN 1 Lampung Timur untuk mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MAN 1 Lampung Timur. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas XI di MAN 1 Lampung Timur semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semi terstruktur.
- b. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Instrumen Pedoman Wawancara

- a. Materi Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits Kelas XI di MAN 1 Lampung Timur.
 - 1) Apa saja upaya yang dilakukan Ibu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?
 - 2) Apa saja kesulitan yang dihadapi Ibu dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?
 - 3) Bagaimana solusi yang dilakukan saat menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut ?
 - 4) Bagaimana langkah atau treatment khusus yang dilakukan Bapak dalam menghadapi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an ?

- 5) Bagaimana cara Ibu dalam menciptakan rasa minat siswa dalam mempelajari ilmu membaca Al-Qur'an ?
- b. Materi Wawancara dengan Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur
- 1) Menurut kamu bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah ini ?
 - 2) Apakah kamu menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diberikan oleh guru ?
 - 3) Apa saja kesulitan yang dihadapi kamu dalam membaca Al-Qur'an ?
 - 4) Apa saja penyebab kamu masih belum mahir dalam membaca Al-Qur'an ?
 - 5) Bagaimana cara guru Al-Qur'an Hadits mengajarkan Al-Qur'an?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Objek yang diamati adalah guru Al-Qur'an Hadits dan siswa MAN 1 Lampung Timur
- b. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati secara langsung peran guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Lampung Timur.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Petunjuk Dokumentasi

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah MAN 1 Lampung Timur
- b. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur
- c. Sarana dan Fasilitas MAN 1 Lampung Timur
- d. Keadaan Guru, Staf dan Siswa MAN 1 Lampung Timur
- e. Denah MAN 1 Lampung Timur
- f. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd

NIP. 196202151995031001

Metro, 23 Februari 2024

Peneliti



Ahmad Ra'uf

NPM. 2001011010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2272/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MAN 1 LAMPUNG TIMUR
MAN 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AHMAD RA'UF**
NPM : 2001011010
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU AL QURAN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN
SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

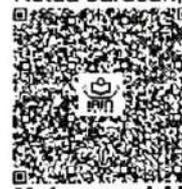
untuk melakukan prasurvey di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jln. Kampus 38 B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Telp. (0725) 44756
 Website : www.man1lampungtimur.sch.id E-mail : man1lampungtimur@gmail.com

13 November 2023

Nomor : B- 962 /Ma 08.01/PP 07.1/11/2023
 Lamp : -
 Hal : **Tanggapan Izin Prasurvey**

Yth.

Direktur Pascasarjana
 Institut Agama Islam Negeri Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat dari Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-2272/In.28/TL.01/05/2023 tanggal 15 Mei 2023 tentang Izin Pra Prasurvey, Maka diberikan izin kepada:

Nama : Ahmad Ra'uf
 NPM : 2001011010
 Semester : 6 (enam)

Kepada nama tersebut telah melaksanakan Prasurvey di MAN 1 Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Skripsi dengan judul "Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur".

Demikian Surat Tanggapan Izin Prasurvey ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala
 Pili Raga Tata Usaha,

 H. Hidayat, M. Pd.
 0761122014111002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1400/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MAN 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1399/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 29 Februari 2024 atas nama saudara:

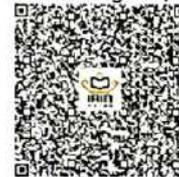
Nama : **AHMAD RA'UF**
NPM : 2001011010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MAN 1 LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1399/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : AHMAD RA`UF
NPM : 2001011010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Februari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



H. Rubangi, M.Pd.I
Nip. 196811171997031002



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan Lembayung Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
 Telepon 0725 44756 Website : www.man1lampungtimur.sch.id
 E-mail : man1lampungtimur@gmail.com

06 Maret 2024

Nomor : B- 152 /Ma.08.01/PP.07.1/03/2024
 Lampiran : -
 Hal : **Tanggapan Izin Research**

Yth. :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di Tempat

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1400/In.28/D.1/TL.00/02/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Izin Research maka Kepala MAN 1 Lampung Timur memberikan izin kepada :

Nama : Ahmad Ra'uf
 NPM : 2001011010
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut telah melaksanakan Research di MAN 1 Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Lampung Timur"**.

Demikian surat izin Research ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,

 H. Rubangi, M. Pd. I.
 NIP. 196811171997031002

HASIL WAWANCARA

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR

WAWANCARA 1

GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

Informan : Ismawati, S.Pd.I
 Hari/Tanggal : Rabu, 06 Maret 2024
 Alamat : -

Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja upaya yang dilakukan Ibu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?	Sebagai seorang guru itu diperhatikan siswa, apalagi saya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, setiap hari yang saya ajarkan itu kalamullah yang suci. Tidak hanya mengajarkan saja tapi juga harus mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di sekolah, selain itu ada program yang mengharuskan siswa untuk mengaji kurang lebih selama 15 menit. Kenapa harus seperti itu? karena harapannya ketika siswa membaca Al-Qur'an berulang kali di setiap sebelum belajar dapat memudahkan saat siswa membaca Al-Qur'an sendiri. Dalam proses ngaji 15 menit ini, siswa dibimbing

		<p>untuk sembari memperbaiki kualitas bacaannya atau biasa disebut dengan tahsin. Tahsin ini saya khususkan untuk 7 siswa yang masih kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Untuk 7 orang yang kurang mampu biasanya saya suruh maju kedepan satu persatu menghadap saya kemudian membaca Al-Qur'an sambil saya koreksi bacaannya</p>
2	<p>Apa saja kesulitan yang dihadapi Ibu dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?</p>	<p>Beberapa siswa kurang atau bahkan tidak mendengarkan apa yang saya terangkan ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung, beberapa anak tersebut biasanya menghindari pelajaran saya karena belum hafal tugas dari saya, mereka menghindarinya dengan cara bolos pelajaran, ada juga yang matanya melihat ke papan tulis tapi tidak fokus pikirannya kemana-mana</p>
3	<p>Bagaimana solusi yang dilakukan saat menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut ?</p>	<p>Didalam kelas pengajaran yang saya lakukan disesuaikan dengan keadaan yang ada dilapangan. Artinya siswa kemampuan membaca Al-Qur'annya berbeda-beda, ada siswa yang kemampuan</p>

		<p>membaca Al-Qur'annya sudah baik, ada juga yang kemampuan membaca Al-Qur'annya cukup baik dan ada siswa yang kurang baik bacaan Al-Qur'an nya. Sehingga perlu perhatian khusus ketika pengajaran berlangsung. Hal ini disebabkan banyak faktor, bisa faktor dari dalam yakni siswa itu sendiri dan bisa juga faktor luar berupa lingkungan. Oleh itu saya memberikan cara dan treatment khusus pula kepada 7 orang bacaan Al-Qur'an nya perlu dibimbing menjadi lebih baik.</p>
4	<p>Bagaimana langkah atau treatment khusus yang dilakukan Ibu dalam menghadapi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an ?</p>	<p>Mereka saya suruh mengikuti bacaan Al-Qur'an saya, secara berulang-ulang sampai mereka bisa melafalkan bacaan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan cara ini saya ingin melatih kemampuan mereka. Pada siswa yang kualitas bacaan Al-Qur'annya baik dan siswa yang bacaan Al-Qur'annya sudah cukup baik, saya lebih fokuskan pengajaran kepada mereka dengan metode menghafal surah-surah Al-Qur'an. Sedangkan untuk siswa yang kualitas bacaan Al-Qur'annya kurang baik saya berikan mereka tugas untuk</p>

		membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid, tidak hanya itu saya juga membimbing secara langsung ketika siswa tersebut menghadap saya.
5	Bagaimana cara Ibu dalam menciptakan rasa minat siswa dalam mempelajari ilmu membaca Al-Qur'an ?	Salah satu cara saya untuk membuat siswa sering membaca Al-Qur'an adalah dengan cara memberikan tugas hafalan kepada siswa. Kenapa saya memberikan tugas hafalan? karena dengan sering diberikan tugas hafalan maka siswa otomatis akan berusaha membaca Al-Qur'an dengan baik, dirumah. Walaupun nanti ketika setoran pasti akan ada saja bacaan-bacaan yang tidak pas, nanti saya perbaiki kesalahan bacaan Al-Qur'an siswa, sehingga siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Terutama untuk 7 orang yang kurang baik bacaan Al-Qur'an nya, dengan menghafal nanti mereka akan membaca Al-Qur'an dirumah. Pasti siswa itu akan mengalami yang namanya bosan, dan merasa malas dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, terlebih pembahasan ilmu tajwid. Oleh karena itu saya saat pelajaran

		<p>berlangsung berusaha menciptakan suasana kelas yang baik. Salah satunya dengan cara memberikan reward kepada siswa yang berani membaca atau menyetor hafalan Al-Qur'an di depan kelas, selain itu juga saya memberikan nasehat kepada siswa. Terlebih kepada 7 siswa yang kurang baik bacaannya saya ingin membangkitkan rasa semangat mereka, sering saya berikan semangat dan nasehat untuk mereka</p>
--	--	---

HASIL WAWANCARA

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR

WAWANCARA 2

SISWA

Informan : Afraza Arlenda
 Hari/Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024
 Kelas : XI IPS 3

Wawancara dengan siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Lampung Timur

NO	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Menurut kamu bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah ini ?	Sudah baik menurut saya
2	Apakah kamu menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diberikan oleh guru ?	Saya suka dengan cara mengajar Ibu Isma, karena Ibu Isma itu ga hanya fokus pada materi saja, tapi juga kami diajarkan tentang bagaimana bersikap dengan baik sesuai ajaran Rasulullah SAW
3	Apa saja kesulitan yang dihadapi kamu dalam membaca Al-Qur'an ?	Masih belum baik panjang pendek, dan pengucapan makharijul hurufnya
4	Apa saja penyebab kamu masih belum mahir dalam membaca Al-Qur'an ?	Ketika saya di rumah orang tua menyuruh saya membaca Al-Qur'an tetapi hanya sekedar di suruh saja, mereka tidak memperhatikan ketika saya membaca Al-Qur'an. Selain itu dulu saya sekolah di SMP, dulu di SMP diajarkan tajwid oleh guru PAI tapi didalam pembelajarannya tidak fokus pada ilmu tajwid saja, sehingga saya sampai saat ini masih belum membedakan huruf-huruf yang mirip, panjang pendek, dan lainnya
5	Bagaimana cara guru Al-Qur'an Hadits mengajarkan Al-Qur'an ?	Kita saat jam pelajaran beliau, setiap menemukan materi yang didalamnya ada ayat Al-Qur'an di

		<p>buku cetak, saat itu juga guru membacakan ayat Al-Qur'an tersebut kepada kami berulang kali yang kemudian kami ikuti secara bersama-sama. Setelah itu secara acak beliau menunjuk murid satu persatu untuk melafalkan kembali ayat yang tadi dibaca. Selain itu ada tugas hafalan, sebenarnya kalau menurut saya tugas hafalan ini mudah-mudah sulit karena saya yang basicnya dari SMP tidak terbiasa menghafal Al-Qur'an. Perlu waktu lama untuk menghafal tiap huruf dan kalimat didalam Al-Qur'an, tapi hal ini bagi saya lumayan efektif kepada diri saya untuk semakin semangat membaca Al-Qur'an dengan baik.</p>
--	--	---

HASIL WAWANCARA

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR

WAWANCARA 3

SISWA

Informan : Ayulia Martha Nabila
 Hari/Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024
 Kelas : XI IPS 3

Wawancara dengan siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Lampung Timur

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kamu bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah ini ?	Lumayan baik
2	Apakah kamu menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diberikan oleh guru ?	Yang membuat kami semangat untuk maju pertama untuk membaca Al-Qur'an di depan kelas itu karena ada hadiahnya. Untuk saya yang kurang baik bacaan Al-Qur'annya justru guru sangat mengapresiasi saya. Ga hanya hadiah berupa barang, tapi juga berupa nilai. Oleh karena itu sering berebut untuk segera maju ke depan supaya dapat rewerd

3	Apa saja kesulitan yang dihadapi kamu dalam membaca Al-Qur'an ?	Masih sulit mengucapkan huruf hijaiyyah karena jarang membaca.
4	Apa saja penyebab kamu masih belum mahir dalam membaca Al-Qur'an ?	Saya terakhir belajar ngaji Al-Qur'an itu saat SD di TPA, setelah lulus SD saya sudah tidak pernah mengaji di TPA, karena sudah tidak ada teman yang mengaji lagi di TPA. Selain itu kebetulan saya tinggal di kost, dan ketika di kost saya jarang sekali untuk membuka dan membaca Al-Qur'an, sekalipun buka Al-Qur'an mungkin karena tugas hafalan dari guru
5	Bagaimana cara guru Al-Qur'an Hadits mengajarkan Al-Qur'an ?	Sebelum mulai belajar biasanya kami membaca Al-Qur'an bersama-sama, biasanya kami membaca surah-surah pendek ayau juz amma. Alhamdulillah dengan cara ini saya yang dulunya tidak hafal juz amma sedikit demi sedikit bisa membaca walaupun belum benar-benar lancar.

HASIL WAWANCARA

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR

WAWANCARA 4

SISWA

Informan : Dedy Kurniawansyah

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024

Kelas : XI IPS 3

Wawancara dengan siswa kelas XI IPS 3

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kamu bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah ini ?	Baik tapi saya yang masih belum sepenuhnya paham
2	Apakah kamu menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diberikan oleh guru ?	Suka, kami selalu diberikan nasehat-nasehat dan motivasi untuk selalu membaca Al-Qur'an, karena saya sendiri masih kurang baik bacaannya, jadi dengan nasehat dan motivasi berupa pujian, reward, dan nilai tambah ini bisa buat saya semangat ngaji Al-Qur'an.
3	Apa saja kesulitan yang dihadapi kamu dalam membaca Al-Qur'an ?	Kesulitan lain yang saya alami sebagai siswa adalah dikarenakan saya terlahir di keluarga yang pemahaman agamanya kurang, orang tua saya kerja dari pagi sampai sore dan kurang memperhatikan saya sebagai anak,

		sehingga saya lebih asik bermain gadget. Selain itu juga yakni pengaruh lingkungan sekitar.
4	Apa saja penyebab siswa masih belum mahir dalam membaca Al-Qur'an ?	Orang tua saya sebenarnya mengajarkan saya untuk membaca Al-Qur'an tapi dengan cara memarahi, oleh karenanya saya merasa jenuh dan bosan dengan cara orang tua saya mengajari saya, sehingga saya lebih banyak menghabiskan waktu saya untuk bermain bersama teman-teman saya
5	Bagaimana cara guru Al-Qur'an Hadits mengajarkan Al-Qur'an ?	Di sekolah ini, ada program tadarus 15 menit sebelum pelajaran dimulai, di dampingi guru, jadi bisa mengkondufikan kelas, selain itu kami juga diwajibkan untuk membawa Al-Qur'an

HASIL WAWANCARA

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR

WAWANCARA 5

SISWA

Informan : Dhya Azzahra Fauziyah

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024

Kelas : XI IPS 3

Wawancara dengan siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Lampung Timur

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kamu bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah ini ?	Baik tapi saya yang masih belum sepenuhnya paham
2	Apakah kamu menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diberikan oleh guru ?	Awalnya tidak suka, tapi dikit sedikit bisa menyukai.
3	Apa saja kesulitan yang dihadapi kamu dalam membaca Al-Qur'an ?	Banyak sebetulnya, yang paling naampak itu masih kaku dalam pengucapan huruf arab, panjang harakat dan masih banyak lagi.
4	Apa saja penyebab siswa masih belum mahir dalam membaca Al-Qur'an ?	Saat dulu saya sekolahnya dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), jadi saya mendapatkan pelajaran ilmu tajwid hanya sebatas saat jam pelajaran PAI saja, sehingga kemampuan saya dalam membaca Al-Qur'an sangat masih banyak kesalahan. Di sekitar rumah saya juga tidak ada tempat khusus

		untuk belajar Al-Qur'an semacam TPA, karena saya bertinggal di daerah yang mayoritas beragama non islam.
5	Bagaimana cara guru Al-Qur'an Hadits mengajarkan Al-Qur'an ?	Guru sering memberikan tugas hafalan setiap pertemuan, jadi setiap pertemuan itu setelah mengaji 15 menit kita setoran hafalan tugas minggu kemarin. Dengan tugas inilah yang membuat saya sering membuka Al-Qur'an dirumah untuk menghafal. Walaupun tidak mudah tapi cara pemberian tugas hafalan ini sangat membuat saya mulai mengerti ilmu tajwid karena ketika setoran di bimbing guru. Di kelas ini ada yang sudah bagus bacaanya tapi ada juga yang kurang bagus bacaannya, jadi guru ketika ada tugas membaca Al-Qur'an, guru menyuruh teman saya yang sudah pandai membaca Al-Qur'an untuk menyimak bacaan Al-Qur'an saya yang masih kurang baik bacaan Al-Qur'an nya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-037/In.28.1/PP.00.9/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Ra'uf
NPM : 2001011010

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Maret 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-149/In.28/S/U.1/OT.01/03/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD RA'UF
NPM : 2001011010
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Maret 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa Afraza Arlenda
Kamis, 07 Maret 2024



Gambar 2. Wawancara dengan Siswa Afraza Arlenda
Kamis, 07 Meret 2024



Gambar 3. Wawancara dengan Siswa Ayulia Martha Nabila
Kamis, 07 Meret 2024



Gambar 4. Wawancara dengan Siswa Ayulia Martha Nabila
Kamis, 07 Meret 2024



Gambar 5. Wawancara dengan Siswa Dedy Kurniawansyah
Kamis, 07 Meret 2024



Gambar 6. Wawancara dengan Siswa Dedy Kurniawansyah
Kamis, 07 Meret 2024



Gambar 7. Wawancara dengan Siswa Dhya Azzahra Fauziyah
Kamis, 07 Meret 2024



Gambar 8. Wawancara dengan Siswa Dhya Azzahra Fauziyah
Kamis, 07 Meret 2024



Gambar 9. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits (Ibu Ismawati, S.Pd.I)
Rabu, 06 Meret 2024



Gambar 9. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits (Ibu Ismawati, S.Pd.I)
Rabu, 06 Meret 2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Ra'uf
NPM : 2001011010

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 03 Juli, 2023	Drs. Kuryani, M. Pd	- Bimbingan Proposal BAB I	
2.	Selasa, 11 Juli 2023	Drs. Kuryani, M. Pd	- Revisi Proposal BAB I - Menambahkan data Prasurvei tentang kemampuan membaca Al-Qur'an - Memperbaiki pertanya Penelitian - Memperbaiki tujuan Penelitian - Memperbaiki penelitian Relevan	
3.	04, Agustus 2023	Drs. Kuryani, M. Pd	- ACC BAB I	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Ra'uf
 NPM : 2001011010

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 21 Nov 2023	Drs. Kuryani M. Pd	- Bimbingan Proposal BAB II	
2.	Rabu, 13 Des. 2023	Drs. Kuryani M. Pd	- Revisi Proposal BAB II - Menambahkan pengertian guru Al-Qur'an Hadis - Menambahkan Pengertian Al-Qur'an - Menambahkan sub judul macam-macam ilmu Al-Qur'an	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd.
 NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Ra'uf
NPM : 2001011010

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu Semt. 13 Desember 2023	Drs. Kuryani M.Pd	- Bimbingan BAB II * Menambahkan sumber Penerbitan guru Al-Qur'an hadis * Menata susunan teori peran guru * Mengambil teori untuk sawadah dalam peran guru Al-Qur'an Hadis * Menfokuskan pada lima tajwid dalam macam ilmu Al-Qur'an * Membedah indikator kemampuan membaca Al-Qur'an * Merevisi sub menjadi faktor kemampuan membaca Qur'an	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Ra'uf
 NPM : 2001011010

Program Studi : PAI
 Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	15. Des. 2023	Drs. Kuryani M.Pd	ACC BAB II silahkan lanjut BAB III	
2	20. Des 2023	Drs Kuryani M.Pd	Bimbingan BAB III * Menjelaskan kualitatif lapangan * Data Primernya Guru dan Siswa. * Data Sekundernya buku, jurnal, artikel terkait * Metode wawancara dengan 1) Guru 2) Siswa untuk mendapat data * Objek Observasi : Peran guru dan aktivitas belajar * Menjelaskan 6 langkah dokumentasi	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
 NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47295 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Ra'uf
NPM : 2001011010

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20-Des 2023	Drs. Kurvani M.Pd	* Menampilkan pola analisis data kualitatif ahli	
2.	22 Des 2023	Drs. Kurvani M.Pd	* Jenis penelitian kualitatif lapangan * Wawancara kepada guru untuk mengetahui Peran guru Al-Qur'an Hadist * Pola teknik analisis data (Ispari) gambar * Menjelaskan 4 tahapan analisis data : Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kurvani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Ra'uf
NPM : 2001011010

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27 Des. 2023	Drs Kurvani, M.Pd	- ACC SEMINAR	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing



Drs. Kurvani, M.Pd
NIP. 196202151995031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Ra'uf
 NPM : 2001011010

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 21/02 2024	Drs. Kuryani, M.Pd	Outline Skripsi: (Di ACC)	
2.	Kamis 21/02 2024	Drs. Kuryani M.Pd	ACC Pendalaman Bab I - III	
3.	Jum'at 23 Februari 2024	Drs. Kuryani M.Pd	ACC Alat Pengumpul Data (APD) Sisihkan daftar surat research	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
 NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Ra'uf
NPM : 2001011010

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 20/03 2024	Drs. Kuryani M.Pd	Bimbingan Bab 9 ① Bab IV ⇒ Hasil <u>Pre Test</u> Membaca Al-Quran (Tabel) ⇒ Memfokuskan kepada 7 orang siswa yang kurang mampu membaca Al-Quran	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197802142007101003

Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd

NIP. 196202151995031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Ra'uf
NPM : 2001011010

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 20/03 2024	Drs. Kuryani M.Pd	⇒ Pada Tiap Port temuan khusus harus membahas Cara khusus kepada siswa yang kurang mema, ⇒ Pembahasan Jangan Melebar Tabel Prorasi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Ra'uf
NPM : 2001011010

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 20/03 2024	Drs. Kuryani M.Pd	Bimbingan Bab V ① Simpulkan Point kesimpulan dalam bentuk angka ② Saran : - Ditujukan kepada Siapa - Agar memperoleh apa	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Ra'uf
NPM : 2001011010

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jum'at /03 2024	Drs. Kuryani M.Pd	ACC Si'ahatkan Daftar Munagasyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

PERAN GURU AL-QUR'AN
HADITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
MAN 1 LAMPUNG TIMUR

by Ahmad Ra'uf 2001011010

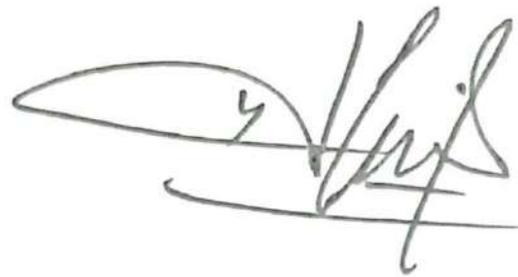
Submission date: 27-Mar-2024 08:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2332282035

File name: Skripsi_Ahmad_Ra_uf_NPM._2001011010.docx (704.62K)

Word count: 13332

Character count: 90968

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'Y' followed by a series of loops and a final vertical stroke.

Sudah di Validasi
Oleh

Dr. - Lujun Yunita, M. Pd. 1

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

8 %	%	%	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4 %
2	Submitted to Lincoln High School Student Paper	1 %
3	Submitted to Iain Palopo Student Paper	<1 %
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
5	Submitted to IAIN Ambon Student Paper	<1 %
6	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
8	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %

9	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
10	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
13	Submitted to IAIN Padangsidimpuan Student Paper	<1 %
14	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
16	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %

19	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
20	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
22	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
23	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %
24	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
26	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
27	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %

29	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1%
30	Submitted to Jayabaya University Student Paper	<1%
31	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	<1%
32	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
33	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ahmad Ra'uf lahir di Metro, 22 Juli 2002, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Desa Sidodadi, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak dari Bapak Wiyono dan Ibu Musrifah. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti telah menyelesaikan

pendidikan taman kanak-kanak di RA Raudlatul Athfal, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di MI Tarbiyatul Athfal Balekencono. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Batanghari dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Lampung Timur. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020.